



**PENGARUH BEBAN TENAGA KERJA DAN BEBAN PROMOSI
TERHADAP LABA PADA PT. BANK MUAMALAT
INDONESIA TBK TAHUN 2017-2019**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

NURHAFNI

NIM. 16 401 00099

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**PENGARUH BEBAN TENAGA KERJA DAN BEBAN PROMOSI
TERHADAP LABA PADA PT. BANK MUAMALAT
INDONESIA TBK TAHUN 2017-2019**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

NURHAFNI

NIM. 16 401 00099

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**PENGARUH BEBAN TENAGA KERJA DAN BEBAN PROMOSI
TERHADAP LABA PADA PT. BANK MUAMALAT
INDONESIA TBK TAHUN 2017-2019**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

NURHAFNI

NIM. 16 401 00099

PEMBIMBING I

DELIMA SARI LUBIS, M.A
NIP.1984051 2201403 1 002

PEMBIMBING II

NURUL IZZAH, M. Si
NIP.199001 2220181 2 003

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **NURHAFNI**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 6 September 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **NURHAFNI** yang berjudul "**Pengaruh Beban Tenaga Kerja dan Beban Promosi Terhadap Laba Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 2017-2019**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I

Delima Sari Lubis, M.A
NIP: 1984051 2201403 1 002

PEMBIMBING II

Nurul Izzah, M.Si
NIP: 199001 22201801 2 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NURHAFNI
NIM : 16 401 00099
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Beban Tenaga Kerja dan Beban Promosi Terhadap Laba Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 2017-2019.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 06 September 2021
Saya yang Menyatakan,



Nurhafni
NURHAFNI
NIM. 16 401 00099

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : NURHAFNI
NIM : 16 401 00099
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Beban Tenaga Kerja dan Beban Promosi Terhadap Laba Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 2017-2019.”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal, 06 September 2021
Yang menyatakan,




NURHAFNI
NIM. 16 401 00099



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

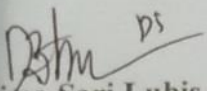
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

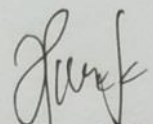
DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : NURHAFNI
NIM : 16 401 00099
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah - 3
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Beban Tenaga Kerja Dan Beban Promosi Terhadap Laba Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 2017-2019

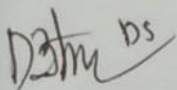
Ketua

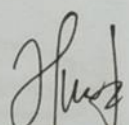
Sekretaris

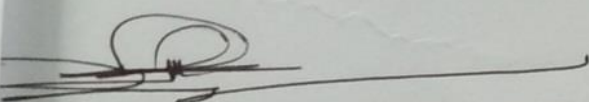

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 1984051 2201403 1 002

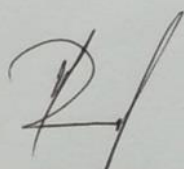

Nurul Izzah, M.Si
NIP. 199001 22201801 2 003

Anggota


Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 1984051 2201403 1 002


Nurul Izzah, M.Si
NIP. 199001 22201801 2 003


Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP. 1979072 0201101 1 005


Rini Hayati Lubis, M.P
NIP. 1987041 3201903 2 011

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Rabu/08 Desember 2021
Pukul : 09.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 7,2 (B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,47
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH BEBAN TENAGA KERJA DAN BEBAN PROMOSI
TERHADAP LABA PADA PT. BANK MUAMALAT
INDONESIA TBK TAHUN 2017-2019

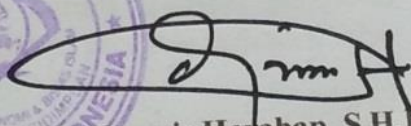
NAMA
NIM

: NURHAFNI
: 16 401 00099

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 10 Januari 2022
Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.H.L., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Nurhafni

NIM : 16 401 00099

**Judul Skripsi : Pengaruh Beban Tenaga Kerja Dan Beban Promosi
Terhadap Laba Pada PT.Bank Muamalat Indonesia Tbk.
Tahun 2017-2019**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena dimana ketika beban tenaga kerja dan beban promosi meningkat maka laba juga meningkat yang dimana bertolak belakang dengan teori yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh beban tenaga kerja dan beban promosi terhadap laba pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Menurut teori yang dinyatakan oleh Modigliani-Millier (MM) dalil II yang kesimpulannya ialah apabila modal perusahaan bertambah mengakibatkan laba perusahaan mengalami peningkatan. Yang berarti ketika beban tenaga kerja dan beban promosi meningkat maka laba juga akan meningkat

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dimana Instrumen pengumpulan data menggunakan data sekunder yang diperoleh dari www.ojk.go.id. Analisis data dilakukan dengan menyeleksi data, menyusun redaksi, mendeskripsikan data, dan menarik kesimpulannya. Sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 36 sampel. Model analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear ganda yang perhitungannya menggunakan SPSS versi 21.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Beban tenaga kerja dan beban promosi keduanya berpengaruh terhadap laba. Karena kedua variabel ini jika dicari pengaruhnya terhadap laba ketika bersama-sama akan memiliki pengaruh. Dikarenakan kemungkinan salah satu dari variabel berpengaruh kuat. Hal ini juga dapat dibuktikan dari hasil statistik dimana Hasil uji F pada tingkat signifikan 0,05 yaitu sebesar 18,528 dan F_{tabel} sebesar 1,7. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara beban tenaga kerja dan beban promosi terhadap laba.

Kata Kunci : *Beban Promosi, Beban Tenaga Kerja, Laba*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas curahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam peneliti haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dimana kelahirannya menjadi anugerah bagi umat manusia serta rahmat bagi seluruh alam, sehingga terciptanya kedamaian dan ketinggian makna ilmu pengetahuan di dunia ini.

Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Beban Tenaga Kerja Dan Beban Promosi Terhadap Laba Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 2017-2019.** Melalui kesempatan ini pula, dengan kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.A Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Drs. Kamaluddin, M.Ag,

selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Nofinawati, S.E.I, M.A., Ketua Program studi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag, selaku dosen pembimbing akademik peneliti yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti.
4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku pembimbing I yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
5. Ibu Nurul Izzah, M.Si selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
6. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan

8. Teristimewa kepada keluarga tercinta yaitu kepada ayah saya Herman Nasution yang selalu berkorban dan berjuang untuk anak-anaknya, memberikan kasih sayang dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. dan yang paling istimewa kepada ibunda Mardiana Lubis beliau adalah salah satu semangat saya agar menjadi anak yang berguna bagi sendiri, keluarga dan bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong saya menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul kharimah. Dan terima kasih abang saya Randy dan kerabat saya Riski Khairani yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan ilmu yang dimiliki peneliti, sehingga peneliti masih perlu mendapat bimbingan serta arahan dari berbagai pihak demi untuk kesempurnaan penelitian ilmiah ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Padangsidempuan, 06 September 2021
Peneliti,

Nurhafni
NIM. 16 401 00099

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tandasekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf lain.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā`	B	Be
ت	tā`	T	te
ث	śā	Ś	es (dengan titik di atasnya)
ج	jīm	J	je
ح	hā`	H	ha(dengan titik di bawahnya)
خ	khā`	Kh	ka dan kha
د	dal	D	de
ذ	zal	Ž	zet (dengan titik di atasnya)
ر	rā`	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sīn	S	es
ش	syīn	Sy	es dan ye
ص	ṣād	Ş	es (dengan titik di bawahnya)
ض	dād	D	de (dengan titik di bawahnya)
ط	ṭā`	Ṭ	te (dengan titik di bawahnya)
ظ	zā`	Z	zet (dengan titik di bawahnya)
ع	‘ain	... ‘ ...	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	ge

ف	fā`	F	ef
ق	qāf	Q	qi
ك	kāf	K	ka
ل	lām	L	el
م	mīm	M	em
ن	nūn	N	en
و	wāwu	W	we
هـ	hā`	H	ha
ء	hamzah	'	<i>apostrof</i> , tetapi lambing ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	yā`	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
/	Fathah	A	a
— /	Kasrah	I	i
— و	Dammah	U	u

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
.....ي	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
و.....	Fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....ئ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ.....ئ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و.....ُ	Dammah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

3. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- Ta marbutah hidup yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

4. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ا. Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang

diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh hurufsyamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandangitu.
- b. Kata sandang yang diikuti oleh hurufqamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. PenulisanKata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan

untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penyuylisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tek terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman tranliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan, *Pedoman Tranliterasi Arab-Latin*, Cetakan Kelima, 2003. Jakarta: Proyek Pengajian dan pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
E. Operasional Variabel	5
D. Rumusan Masalah.....	6
F. Tujuan Penelitian.....	6
G. Kegunaan Penelitian	7
H. Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
1. Landasan Teori.....	9
a. Laba	9
1). Pengertian Laba	10
2). Jenis-jenis Laba	11
3). Faktor Yang Mempengaruhi Laba.....	12
b. Beban Tenaga Kerja.....	13
1). Pengertian Beban Tenaga Kerja	14
2). Komponen Biaya Tenaga Kerja	14
c. Beban Promosi	15
1). Pengertian Promosi.....	15
2). Bauran Promosi	16
3). Faktor Yang Mempengaruhi Bauran Promosi.....	17
4). Pengertian Biaya Promosi	18
2. Penelitian Terdahulu.....	19
3. Kerangka Konsep	22
4. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	
1. Lokasi dan waktu penelitian	24
2. Jenis Penelitian	24
3. Populasi Dan Sampel Penelitian	24
a. Populasi Penelitian	24
b. Sampel Penelitian	25
4. Sumber Data.	25
5. Teknik Pengumpulan Data.....	26
a. Studi Dokumentasi	26

b. Studi Kepustakaan	27
6. Analisis Data	27
a. Uji Statistik Deskriptif.....	28
b. Uji Normalitas	28
c. Uji Asumsi Klasik	29
d. Uji Hipotesis.....	31
e. Uji Regresi Linear Berganda	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk	34
1. Sejarah Berdirinya PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.....	34
2. Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.....	37
B. Deskriptif Data Penelitian	37
1. Laba	37
2. Beban Tenaga Kerja	39
3. Beban Promosi	40
C. Analisis Data	42
1. Uji Statistik Deskriptif	42
2. Uji Normalitas	44
3. Uji Asumsi Klasik	45
4. Uji Hipotesis.....	47
5. Uji Regresi Linear Berganda	50
D. Pembahasan Hasil Penelitian	52
F. Keterbatasan Penelitian	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. TABEL I.1.....	2
2. TABEL I.2.....	3
3. TABEL I.3.....	4
4. TABEL I.4.....	6
5. TABEL II.1	21
6. TABEL III.1	32
7. TABEL IV.1.....	39
8. TABEL IV.2.....	41
9. TABEL IV.3.....	43
10. TABEL IV.4.....	44
11. TABEL IV.5.....	46
12. TABEL IV.6.....	47
13. TABEL IV.7.....	48
14. TABEL IV.8.....	49
15. TABEL IV.9.....	50
16. TABEL IV.10.....	51
17. TABEL IV.11.....	52
18. TABEL IV.12.....	53

DAFTAR GAMBAR

1. GAMBAR I.....	24
2. GAMBAR IV.1	41
3. GAMBAR IV.2.....	42
4. GAMBAR IV.3.....	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bagi suatu Negara bank merupakan salah satu instrument paling penting dalam sistem ekonomi modern. Lembaga perbankan dapat menggairahkan kegiatan ekonomi yang berarti untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang akan meningkatkan pertumbuhan perekonomian.¹ Bank adalah lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi perseorangan, badan-badan usaha swasta, badan-badan usaha milik Negara, bahkan lembaga-lembaga pemerintah menyimpan dana-dana yang dimilikinya.² Bank yang baik memiliki manajemen yang mampu menghadapi persaingan dalam dunia usaha dan juga harus mampu membelanjakan anggaran secara ekonomis dalam memperoleh laba semaksimal mungkin. Laba yang diperoleh perusahaan juga menjadi tolak ukur keberhasilan perusahaan dalam mengelola perusahaan dan sebagai factor penentu dalam proses pengambilan keputusan oleh para pengguna laporan keuangan.³

Laba membuat perusahaan tumbuh dan berkembang. Banyak cara yang dapat ditempuh untuk mendapatkan laba yang lebih besar, salah satunya

¹Windari dan Abdul Nasser Haibuan, “Pengaruh Suku Bunga Bank Konvensional dan Inflasi Terhadap Volume Tabungan Bank Muamalat Indonesia”, *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, Volume 8, No. 1, 2020, hlm. 123

² Hermansyah, *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 7

³ Vera Handayani dan Mayasari, “Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Bersih Pada PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO)”, *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, Volume 18, No. 1, 2018, hlm. 40.

yang dapat digunakan untuk memperoleh laba yang lebih optimal adalah dengan memperhatikan volume penjualan serta biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan jasa. PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk adalah salah satu lembaga perbankan di Indonesia yang menggunakan prinsip syariah. Bank yang beroperasi dengan prinsip syariah adalah bank yang dalam operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam. Perkembangan laba pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk adalah sebagai berikut :

Tabel I.1
Perkembangan Laba Bersih Pada PT. Bank Muamalat
Indonesia Tbk Tahun 2017-2019

No.	Periode	Laba
1	2017	542.343
2	2018	1.013.512
3	2019	268.314

Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan data tabel 1 dapat dilihat bahwa pertumbuhan laba PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk mengalami peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2018 terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 86,87 persen. Sedangkan pada tahun 2019 terjadi penurunan sebesar 73,52 persen.

Setiap perusahaan harus mampu mengelola dan menjalankan perusahaan dengan baik, agar dapat lebih produktif dalam memperoleh laba, hal ini membuat perusahaan agar memberikan perhatian khusus dalam penyediaan dan penggunaan dana. Penyediaan dana atau modal perusahaan berasal dari dua sumber yaitu internal atau pribadi perusahaan dan eksternal perusahaan. Beban tenaga kerja merupakan salah satu sumber internal

perusahaan dalam mendanai kegiatan perusahaan. Beban tenaga kerja adalah harga yang dibebankan untuk penggunaan tenaga kerja manusia tersebut.⁴

Tabel I.2

Perkembangan Beban Tenaga Kerja dan Laba Bersih Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 2017-2019

No.	Periode	Beban Tenaga Kerja (Rupiah)	Laba (Rupiah)
1	2017	4.081.931	542.343
2	2018	5.068.180	1.013.512
3	2019	4.382.790	268.314

Sumber : www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa beban tenaga kerja mengalami peningkatan pada tahun 2018 dan mengalami penurunan pada tahun 2019. Pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 24,16 persen diikuti laba sebesar 86,87 persen. Dan pada tahun 2019 beban tenaga kerja mengalami penurunan sebesar 13,52 persen diikuti dengan laba sebesar 73,52 persen. Selain beban tenaga kerja, beban promosi adalah semua biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk melaksanakan kegiatan promosi.

Tabel I.3

Perkembangan Beban Promosi dan Laba Bersih Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 2017-2019

No.	Periode	Beban Promosi (Rupiah)	Laba (Rupiah)
1	2017	416.302	542.343
2	2018	555.949	1.013.512

⁴ Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, (Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2014), hlm. 319.

3	2019	714.881	268.314
---	------	---------	---------

Sumber : Laporan www.ojk.go.id

Melihat tabel diatas yang dikeluarkan oleh bank, kita dapat mengetahui bahwa pada tahun 2018 terjadi peningkatan pada beban promosi sebesar 33,53 persen diikuti dengan laba sebesar 86,87 persen. Pada tahun 2019 terjadi peningkatan pada beban promosi sebesar 28,58 persen sedangkan pada laba mengalami penurunan sebesar 73,52 persen. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 beban promosi mengalami peningkatan yang diikuti dengan laba pada laba mengalami peningkatan dan pada tahun 2019 beban promosi mengalami peningkatan sedangkan laba mengalami penurunan.

Berdasarkan latar belakang diatas, kita dapat mengetahui bahwa beban tenaga kerja dan beban promosi mengalami kenaikan dari tahun 2018 sampai tahun 2019 sedangkan pada laba bersih mengalami penurunan. Dari hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul penelitian yaitu bagaimana

“ Pengaruh Beban Tenaga Kerja Dan Beban Promosi Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk “

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Perkembangan laba pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

2. PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk mengalami peningkatan beban tenaga kerja pada tahun 2017–2019, akan tetapi laba mengalami penurunan.
3. PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk mengalami peningkatan beban promosi pada tahun 2017-2019 akan tetapi laba mengalami penurunan.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah yang ada maka penelitian ini dibatasi agar dapat mengungkapkan masalah secara cermat, tuntas, dan mendalam. Maka dalam penelitian ini, peneliti membatasi ruang lingkup masalah yang diteliti yaitu hanya membahas tentang pengaruh beban tenaga kerja dan beban promosi terhadap laba bersih pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 2017-2019.

D. Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Operasional variabel yang ditentukan dalam penelitian ini menjelaskan masing-masing variabel yang sudah ditentukan sebagai berikut:

Tabel I.4
Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Variabel	Pengukuran	Skala
Laba (Y)	Laba adalah keuntungan atau kelebihan pendapatan yang diperoleh suatu badan usaha atau perorangan dari modal awal yang	Total pendapatan-total biaya	Rasio

	dikeluarkan.		
Beban Tenaga Kerja (X_1)	Biaya tenaga kerja adalah harga yang dibebankan untuk penggunaan tenaga kerja manusia tersebut.	Total biaya - biaya administrasi dan umum - beban promosi	Rasio
Beban Promosi (X_2)	Beban promosi adalah sejumlah dana yang dikeluarkan perusahaan kedalam promosi untuk meningkatkan penjualan.	Total biaya - biaya administrasi dan umum - upah dan gaji	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas yang menjadi rumusan masalah adalah :

1. Apakah beban tenaga kerja berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk ?
2. Apakah beban promosi berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk ?
3. Apakah beban tenaga kerja dan beban promosi berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat ditetapkan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh beban tenaga kerja terhadap laba bersih pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk ?

2. Untuk mengetahui pengaruh beban promosi terhadap laba bersih pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk ?
3. Untuk mengetahui pengaruh simultan beban tenaga kerja dan beban promosi terhadap laba bersih pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan sangat teliti. Adapun manfaat yang peneliti harapkan dari peniliti harapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan sebagai tujuan dan aplikasi teoritis, menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti tentang PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

2. Bagi IAIN Padangsidimpuan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah penulisan dan menambah perbendaharaan perpustakaan IAIN Padangsidimpuan.

3. Hasil penelitian ini juga merupakan sebagai syarat dan tugas untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penyusunan proposal dan skripsi ini, maka diklasifikasikan pembahasan untuk menghindari kekeliruan. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab I pendahuluan, yaitu gambaran umum penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan tentang masalah dalam

penelitian ini. Identifikasi masalah yang menguraikan seluruh aspek yang berhubungan dengan masalah dalam objek penelitian. Batasan masalah yang membatasi ruang lingkup permasalahan. Definisi operasional variabel ialah peneliti mendefinisikan variabel yang digunakan dalam penelitian selanjutnya. Rumusan masalah yaitu peneliti merumuskan permasalahan penelitian dan menyebutkan tujuan serta kegunaan penelitian yang menjelaskan manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini.

Bab II landasan teori yang memaparkan kerangka teori yang menjelaskan uraian – uraian tentang teori dari masing-masing variabel dari berbagai referensi yang berbeda. Kemudian diperkuat dengan penelitian-penelitian terdahulu, selanjutnya kerangka pikir yang berisi pemikiran peneliti mengenai masalah yang akan diselesaikan. Dari hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan hasil kajian kerangka teori.

Bab III metode penelitian yang didalamnya berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari lokasi dari waktu penelitian yang dilakukan di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2017-2019. Kemudian jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dengan jumlah sampel sebanyak 36 sampel dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi dan studi kepustakaan, serta dilakukan analisis data sesuai dengan masalah yang diteliti oleh peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Laba

a. Pengertian Laba

Menurut soemarsono SR laba merupakan selisih dari pendapatan diatas biaya-biayanya dalam jangka waktu (periode) tertentu.⁵ Dari pengertian tersebut dapat diketahui laba merupakan hasil pengurangan antara pendapatan dengan biaya, maka manajemen perusahaan dapat menentukan jumlah pendapatan yang akan diselesaikan dan jumlah biaya pada periode tertentu.

I.M samryn, menyatakan bahwa laba adalah sumber dana internal yang dapat diperoleh dari aktivitas normal perusahaan yang tidak membutuhkan biaya ekstra untuk penyimpanan dan penggunaanya. Sedangkan menurut wild dan subramanyam menyatakan bahwa laba atau laba bersih mengidentifikasikan profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa laba merupakan kelebihan pendapatan atas suatu usaha setelah dikurangi dengan harga pokok dari penjualan dan biaya-biaya selama proses berjalannya dari usaha tersebut.

⁵ Muhammad Gade, *Teori Akuntansi*, (Jakarta : Almahira, 2005), hlm. 15

b. Jenis-jenis Laba

Berikut ini adalah beberapa dari jenis-jenis laba perusahaan yaitu
:⁶

1. Laba Kotor

Laba ini merupakan laba yang dikurangi dengan beban operasional yang belum dikeluarkan perusahaan dalam menjalankan dan megoperasikan perusahaannya.

2. Laba Usaha

Laba yang diperoleh dengan mengurangi laba kotor penjualan dengan semua beban usaha atau biaya operasi.

3. Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba operasi yang dikurangi dngan beban bunga ditambah dengan penghasilan bunga, beserta dengan kerugian-kerugian lainnya yang akan menghasilkan laba dari operasi berjalannya perusahaan sebelum menyelesaikan pajak penghasilan.

4. Laba Bersih

Laba bersih merupakan laba setelah dikurangi beban-beban perusahaan dan juga setelah pajak dalam satu periode berjalan. Laba bersih juga disebut sebagai penghasilan atau keuntungan bersih. Jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap modal, sebaliknya apabila perusahaan mengalami rugi angka terakhir dalam laporan laba rugi adlah rugi bersih.

⁶ Budi Rahardjo, *Keuangan Dan Akuntansi*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2007), hlm. 80

Dalam menjalani kehidupan Rasulullah SAW menganjurkan umatnya untuk bekerja keras. Kerja merupakan cara penghidupan serta untuk mensyukuri nikmat yang diberikan Allah SWT, sebagaimana dikatakan dalam Q.S Al-jumua' ayat 10 :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ
وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ
تُفْلِحُونَ

Artinya : Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.⁷

Didalam tafsir dijelaskan bahwa ayat di atas adalah *apabila telah diutamakan sholat*, maka jika mau, maka bertebaranlah kamu di muka bumi, untuk tujuan yang dibenarkan Allah, dan carilah dengan bersungguh-sungguh sebagian dari karunia Allah karena karunia Allah sangat banyak dan tidak mungkin kamu dapat mengambil seluruhnya. Dan ingatlah Allah banyak-banyak jangan sampai kesungguhan kamu mencari karunianya itu melegahkan kamu. Berdzikirlah dari saat kesaat dan setiap

⁷ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta : Bintang Indonesia), hlm. 442

tempat dengan hati atau bersama lidah kamu *supaya kamu beruntung* memperoleh apa yang kamu dambakan.⁸

Sehingga dapat disimpulkan bahwa setelah melakukan kewajiban kepada Allah SWT yaitu sholat, maka dapatlah bertebaran di muka bumi dengan mencari rezeki dan keuntungan dari suatu kegiatan seperti berjualan yang sesuai dengan syariat islam supaya keuntungan yang diperoleh diridhoi Allah SWT.

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Laba

Ada banyak faktor yang mempengaruhi perubahan laba bersih. Faktor-faktor tersebut yaitu sebagai berikut :⁹

1. Naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual per unit.
2. Naik turunnya harga pokok penjualan. Perubahan harga pokok penjualan ini dipengaruhi oleh jumlah unit yang dibeli atau diproduksi atau dijual dan harga pokok per unit.
3. Naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual, variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dengan efisiensi operasi perusahaan.
4. Naik turunnya pos penghasilan atau biaya non operasional yang dipengaruhi oleh variasi jumlah unit yang dijual,

⁸ Muhammad Nasib Ar-Rifai, *Kemudahan Dari Allah: Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*, diterjemahkan Dari "Judul Buku Asli" oleh Syibahuddin, (Jakarta : Gema Insani, 1999), hlm. 15

⁹ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), hlm. 165

variasi dalam tingkat harga dan perubahan kebijakan dalam pemberian atau penerimaan *discount*.

5. Naik turunnya pajak perseroan yang di pengaruhi oleh besar kecilnya laba yang diperoleh atau tinggi rendahnya tariff pajak.
6. Adanya perubahan dalam metode akuntansi.

2. Beban Tenaga kerja

a. Pengertian Beban Tenaga Kerja

Beban ialah pengeluaran uang atau prestasi yang diterima untuk menjalankan perusahaan atau proses produksi yang dipergunakan dalam rangka mendapatkan hasil tertentu¹⁰. Tenaga kerja merupakan usaha fisik atau mental yang dikeluarkan karyawan untuk mengolah produk. Biaya tenaga kerja adalah harga yang dibebankan untuk penggunaan tenaga kerja manusia tersebut.

¹¹Biaya tenaga kerja atau yang biasa disebut gaji/upah karyawan merupakan balas jasa akan faktor produksi, yaitu tenaga kerja.

Berikut ini diberikan beberapa contoh biaya tenaga kerja yang termasuk dalam tiap golongan tersebut :

- a. Biaya tenaga kerja produksi
 - Gaji karyawan
 - Biaya kesejahteraan karyawan
 - Upah lembur karyawan
 - Upah mandor
 - Gaji manager

¹⁰ Yayah Pudir Shatu, *Kuasai Detail Akuntansi Laba Dan Rugi*, (Jakarta : Pustaka Ilmu Semesta, 2016), hlm. 235

¹¹ Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, (Yogyakarta, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2014), hlm. 321

- b. Biaya tenaga kerja pemasaran
 - Upah karyawan
 - Biaya kesejahteraan karyawan
 - Biaya komisi pramuniaga
 - Gaji manajer pemasaran
- c. Biaya tenaga kerja akuntansi dan umum
 - Gaji karyawan bagian akuntansi
 - Gaji karyawan bagian personalia
 - Gaji karyawan bagian secretariat
 - Biaya keajahteraan karyawan bagian akuntansi
 - Biaya kesejahteraan karyawan bagian personalia
 - Biaya kesejahteraan karyawan bagian secretariat

b. Komponen Biaya Tenaga Kerja

Ada beberapa komponen yang perlu dihitung untuk mengetahui mengetahui seberapa besar biaya tenaga kerja yaitu :

1. Biaya Rekrut Karyawan

Biaya pemasangan iklan di lowongan kerja di berbagai media, mengikuti job fair, hingga proses rekrutmen masuk kedalam biaya rekrut karyawan.

2. Upah Karyawan

Upah atau gaji karyawan adalah komponen terbesar dalam biaya tenaga kerja. Maka dari itu, jumlah karyawan

yang dipekerjakan sangat berpengaruh terhadap seberapa besarnya biaya tenaga kerja.

3. Kesejahteraan Karyawan

Tunjangan kesehatan, tunjangan pemikiran, program tabungan hari tua untuk karyawan serta berbagai program pelatihan dan pengembangan karyawan.

4. Kewajiban Perusahaan Terkait Karyawan

Program asuransi wajib dimasukkan kedalam biaya tenaga kerja karena perusahaan wajib menyediakan asuransi terhadap karyawan. Selain itu, kewajiban pajak seperti pajak penghasilan juga masuk kedalam biaya tenaga kerja.

3. Beban Promosi

a. Pengertian Promosi

Promosi merupakan kegiatan *marketing mix* yang terakhir setelah produk, harga dan tempat, serta inilah yang paling sering diidentifikasi sebagai aktivitas pemasaran dalam arti sempit. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang termasuk penting selain produk, harga dan lokasi. Dalam kegiatan ini setiap bank berusaha untuk mempromosikan seluruh produk dan jasa yang dimilikinya baik langsung maupun tidak langsung. Tanpa promosi

jangan diharapkan nasabah dapat mengenal dan mengetahui bank apalagi produk-produknya.¹²

Oleh karena itu, promosi merupakan sarana yang paling ampuh untuk menarik dan mempertahankan nasabahnya, salah satu tujuan promosi bank adalah menginformasikan segala jenis produk yang ditawarkan dan berusaha menarik calon nasabah baru, kemudian promosi juga berfungsi mengingatkan nasabah akan produk, promosi juga ikut mempengaruhi nasabah untuk membeli dan akhirnya promosi juga berfungsi meningkatkan citra bank dimata para nasabahnya.

Setiap bank harus mampu berkomunikasi dengan nasabah, dan tidak melepaskan diri dari peran mereka sebagai komunikator dan promotor untuk bisa berkomunikasi secara efektif, bank merancang program-program promosi yang menarik, mampu mendidik wiraniaganya supaya bersikap ramah dan mampu memberikan informasi yang jelas.

b. Bauran Promosi

Dalam promosi terdapat komunikasi yang harus dibangun oleh pihak produsen kepada para konsumennya, apalagi dengan para pelanggan setianya. Sebab dengan membangun komunikasi yang baik dan jelas, akan memberikan pengaruh positif antara

¹² M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 169

kedua belah pihak dalam rangka membangun saling percaya, tanpa ada rasa curiga satu sama lain.

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Bauran Promosi

1. Sifat pasar

Faktor yang mempengaruhi bauran promosi ini bersifat pasaran meliputi 3 variabel yaitu : luasnya geografi pasar, tipe pelanggan, konsentrasu pasar.

2. Sifat produk

Adapun factor-faktor yang mempengaruhi bauran promosi bersifat produk ada tiga variabel penting yaitu nilai unit barang, tingkat kebutuhan bagi para konsumen, dan *presale and postsale service*.

a) Nilai barang dan unit

Pada umumnya barang-barang bernilai rendah akan mempergunakan periklanan, sedangkan barang-barang bernilai tinggi, umumnya menggunakan *personal selling*.

b) Tingkat kebutuhan bagi para konsumen

Barang-barang yang sangat dibutuhkan penyesuaian langsung dengan kebutuhan konsumen, maka dipergunakan *personal selling*, akan tetapi jika produk dengan standar yang menguntungkan jadi lebih efektif menggunakan *personal selling*.

c) *Presale and postsale service*

Barang-barang yang memerlukan pelayanan sebelum dan sesudah melakukan penjualan, maka biasanya dipergunakan *personal selling*.

3. Daur Hidup Produk

Strategi suatu produk akan dipengaruhi oleh tahap dasar hidup produk. Pada tahap pengenalan produsen harus menstimulasi permintaan primer. Disamping itu perantara harus diyakinkan dengan berbagai cara, sehingga ia benar-benar bertanggung jawab dalam membantu pemasarannya. Karena dengan periklanan diyakinkan konsumen. Selanjutnya dengan *personal selling*. Promosi harus dilaksanakan secara insentif melalui bentuk *promotion mix* lainnya.

4. Dana Yang Tersedia

Dana yang tersedia merupakan factor yang menentukan, karena program periklanan tidak akan berhasil baik jika dana sangat terbatas. Perusahaan-perusahaan kecil yang mempunyai dana terbatas, biasanya lebih menyukai cara *personal selling*, pameran dalam ruangan tokonya atau bekerja dengan sesama perusahaan.¹³

d. Pengertian Biaya Promosi

¹³ Danang Sunyoto, *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran*, (Yogyakarta : CAPS, 2014), hlm. 163

1. Menurut Philip Khotler dialihbahasakan oleh Benyamin Molan (2000 : 640). Biaya promosi adalah sejumlah biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan promosi.
2. Menurut Henry Simamora (2002 : 762). Biaya promosi merupakan sejumlah dana yang dikeluarkan perusahaan kedalam promosi untuk meningkatkan penjualan.
3. Menurut Freddy Rangkuti (2009 : 56). Biaya promosi adalah pengorbanan ekonomis yang dikeluarkan perusahaan untuk melakukan promosinya.

Dari pengertian diatas dapat penulis simpulkan bahwa biaya promosi merupakan biaya yang akan mendukung perusahaan dalam meningkatkan pendapatan dari penjualan produk yang diproduksi oleh perusahaan. Oleh karena itu suatu manajemen perusahaan harus memikirkan perencanaan anggaran biaya untuk promosi agar tujuan perusahaan dapat tercapai.

B. Penelitian Terdahulu

Secara pertimbangan dan acuan perbandingan antara landasan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti ini menggunakan acuan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Peneliti terdahulu yng digunakan dalam penelitian ini terdapat pada

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
1.	Ira Siti Rohmah Maulida (Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah, Vol. 3, No. 1, 2019)	Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Profatibilitas di PT. Bank Syariah Mandiri ¹⁴	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh baya promosi serta biaya teanga kerja secara simutan terhadap tingkat profitabilitas.

¹⁴ Ira Siti Rohmah, "Pengaruh Biaya Promosi Dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Profatibilitas di PT. Bank Syariah Mandiri", *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, Volume 3, No. 1, 2019

2.	Endang Susilawati (Jurnal Universitas Nurtanio Bandung, Vol. 2, No. 1, 2019)	Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih (Studi Perusahaan Rokok PT. Gudang Garam Tbk Yang Terdaftar di BEI Pada Periode 2011-2017 ¹⁵)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya produksi dan biaya promosi secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih.
3.	Taofik Firmansyah, Eris Darsawati (Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi, Vol. 5, No. 9, 2016)	Pengaruh Tenaga Kerja Langsung Dan Biaya Promosi Terhadap Tingkat Laba Bersih Perusahaan Pada PD. Moch Lampion Kaswari Periode 2012-2014 ¹⁶	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh biaya tenaga kerja langsung terhadap laba bersih sedangkan untuk biaya promosi tidak berpengaruh terhadap laba bersih.
4.	Ahmad Saukani (Skripsi, 2020)	Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (2011-2018)	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh biaya promosi dan biaya produksi terhadap laba bersih di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
5.	Wilkin Dody Ginting (Skripsi, 2011)	Pengaruh Beban Promosi Terhadap Peningkatan Profabilitas Pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Pusat.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beban <i>sell promotion</i> dan <i>public relation</i> secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap profabilitas.

Penelitian ini dengan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Ira Siti Rohmah memiliki persamaan yaitu pada variabel X_1 dan

¹⁵ Endang Susilawati, Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih (Studi Perusahaan Rokok PT. Gudang Garam Tbk Yang Terdaftar di BEI Pada Periode 2011-2017", *Jurnal Universitas Nurtanio Bandung*, Volume 2, No. 1, 2019.

¹⁶ Taofik Firmansyah, Eris Darsawati, Pengaruh Tenaga Kerja Langsung Dan Biaya Promosi Terhadap Tingkat Laba Bersih Perusahaan Pada PD. Moch Lampion Kaswari Periode 2012-2014, *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, Vol. 5, No. 9, 2016

X_2 , sama-sama menggunakan analisis regresi linear berganda, sama-sama menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan. Sedangkan perbedaannya, penelitian ini dilakukan di bank syariah mandiri. Perbedaan berikutnya yaitu pada variabel Y yaitu Profitabilitas.

Penelitian ini dengan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Ending Susilawati memiliki persamaan yaitu variabel X_1 dan X_2 , sama-sama menggunakan analisis regresi linear berganda, sama-sama menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan. Sedangkan perbedaannya, penelitian ini dilakukan di PT. Gudang Garam Tbk. Perbedaan yang berikutnya terdapat pada variabel X_1 .

Penelitian ini dengan peneliti terdahulu yaitu Penelitian ini dengan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh taofik firmansyah memiliki persamaan yaitu variabel X_1 dan X_2 , sama-sama menggunakan analisis regresi linear berganda, sama-sama menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan. Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu dari periode 2012-2014. Perbedaan berikutnya peneliti terdahulu dilakukan di PD. Mochi Lampion Kaswari.

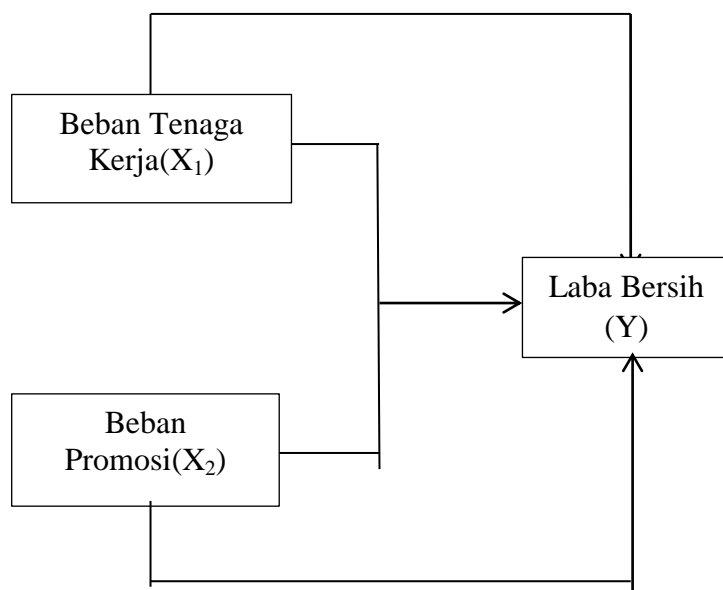
Penelitian ini dengan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh ahmad saukani memiliki persamaan yaitu pada variabel X_1 dan Y, sedangkan perbedaannya terdapat pada jenis penelitian yaitu *asosiatif kasual*, perbedaan berikutnya yaitu, pada pengambilan sampel yaitu *quota sampling*.

Penelitian ini dengan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Wilkin Dodi Ginting memiliki persamaan yaitu pada variabel X_1 , persamaan selanjutnya yaitu sama-sama menggunakan data sekunder. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini dilakukan pada Januari 2010 hingga Oktober 2010.

C. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu uraian dan visualisasi tentang hubungan atau kaitan antara konsep-konsep atau variabel-variabel yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan yang telah dijelaskan sebelumnya maka akan diuji bagaimana beban tenaga kerja (X_1) dan beban promosi (X_2) berpengaruh pada laba bersih (Y) sebagai variabel terikat pada Bank Muamalat Indonesia

Gambar 1
Kerangka konsep



Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa secara parsial beban tenaga kerja dapat mempengaruhi laba bersih dan juga secara parsial beban promosi dapat mempengaruhi laba bersih. Kemudian secara simultan juga terlihat bahwa beban tenaga kerja (X_1) dan beban promosi (X_2) dapat mempengaruhi laba bersih (Y). dengan kata lain bahwa semakin meningkatnya beban tenaga kerja dan beban promosi maka laba bersih juga akan meningkat.

D. Hipotesis

Hipotesisi merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesisi juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris. Adapun hipotesisi yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_1 : Terdapat pengaruh beban tenaga kerja terhadap laba bersih pada

PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

H_2 : Terdapat pengaruh beban promosi terhadap laba bersih pada PT

Bank Muamalat Indonesia Tbk

H_3 :Terdapat pengaruh beban tenaga kerja dan beban promosi terhadap

laba bersih pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dilakukan dalam penelitian adalah pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk melalui situs web www.bankmuamalat.co.id. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan maret 2021 sampai mei 2021, mulai dari penyusunan penelitian sampai dengan penyelesaian laporan penelitian yang akan disusun oleh peneliti.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dilakukan adalah penelitian kuantitatif, dikatakan yakni menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis statistik¹⁷ tujuan penelitian kuantitatif merupakan penelitian yaitu untuk menegmbangkan model matematis, teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki oleh peneliti.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan PT. Bank Muamalat Indosia Tbk dalam kurun waktu 2017-2019 yaitu sebanyak 3 tahun, 1 tahun selama 12 bulan,

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung : ALFABETA, 2017), hlm. 7

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : ALFABETA, 2014), hlm. 115

dan ada 3 tahun. Maka jumlah populasi penelitian ini sebanyak 36 laporan keuangan.

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat-sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi¹⁹. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel²⁰. Teknik ini juga disebut dengan sensus. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan bulanan beban tenaga kerja, beban promosi dan beban laba tahun 2017-2019 yang di publikasikan melalui website www.bankmuamalat.co.id. Adapun jumlah sampel yang digunakan sebanyak 36 sampel.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari catatan, buku dan majalah, dan lain sebagainya. Data sekunder diperoleh dalam bentuk jadi dan telah diolah oleh pihak lain yang biasanya dalam bentuk publikasi. Sumber data diperoleh dari website resmi yang dipublikasikan oleh Pt. Bank Muamalat Indonesia Tbk di situs

¹⁹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Manual dan SPSS*, (Jakarta : Kencana, 2013), hlm. 30

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm. 85

www.bankmuamalat.co.id dari tahun 2017-2019. Data tersebut melipti beban tenaga kerja, beban promosi dan laba bersih.

E. Teknik Pengumpulan data

Tehnik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk menangkap atau menjaring informasi kuantitatif dari responden sesuai dengan lingkup penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data dengan studi dokumentasi dan studi kepustakaan.

1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu sumber data sekunder yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Studi dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film, gambar dan foto-foto yang dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti. Selanjutnya studi dokumentasi dapat diartikan sebagai tehnik pengumpulan data melalui bahan-bahan tertulis yang diterbitkan oleh lambaga-lembaga yang menjadi objek penelitian. Baik berupa prosedur, peraturan-peraturan, gambar, laporan hasil pekerjaan serta berupa foto ataupun dokumen elektronik (rekaman).²¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data sekunder yang didapatkan melalui laporan keuangan tahunan (*annual report*) BRI Syariah yang

²¹ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014), hlm. 61

berasal dari situs resmi Bank Rakyat Indonesia Syariah yaitu www.bankmuamalat.co.id.

2. Studi Kepustakaan

Studi pustaka yaitu tehnik pengumpulan data dengan cara memperoleh data dari karya ilmiah, media massa, teks book, dan masih banyak lagi untuk menambah atau mendukung sumber informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian untuk mendukung aspek validitas atau yang dihasilkan. Adapun studi pustaka yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari jurnal, skripsi, dan buku-buku tentang akuntansi, serta buku-buku yang terkait dengan variabel penelitian yang telah dicantumkan dalam landasan teori.

F. Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Beban Tenaga Kerja dan Beban Promosi Terhadap Laba Pada PT.Bank Muamalat Indonesia Tbk.. Oleh sebab itu model analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi ganda (regresi dua prediktor) yang perhitungannya menggunakan SPSS versi 21. SPSS merupakan salah satu *software* yang dapat digunakan untuk membantu pengolahan, perhitungan dan analisis data statistik. Regresi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh independen terhadap dependen.

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam statistik deskriptif berisi tentang penyajian data berupa perhitungan modus, median, mean, perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan nilai maksimum dan nilai minimum. Perhitungan untuk mendapatkan analisis data deskriptif tersebut dibantu dengan program SPSS versi 21.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau terambil dari populasi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* dengan signifikansi 0.05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 5 % atau 0,05. Jika signifikansinya $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikansinya $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.²²

²² Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metode Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang : UIN Maliki Press, 2011), hlm. 178-179

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan linear yang sempurna atau yang pasti diantara variabel yang terdapat dalam model regresi. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas antara lain dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF). Nilai $\text{tolerance} > 0,1$ (10 %) menunjukkan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas, dan jika nilai $\text{tolerance} < 0,1$ (10 %) menunjukkan bahwa model regresi terdapat multikolinearitas. Apabila nilai $\text{VIF} < 10$ mengindikasikan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas dan jika nilai $\text{VIF} > 10$ mengindikasikan bahwa model regresi memiliki multikolinearitas

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui variabel residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas dengan korelasi *sperman's*, yaitu mengorelasikan variabel independen dengan residualnya. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat

grafik *Spearman Rank*, adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:²³

1. Buat model regresinya: $Y_i = B_1 + B_2 X_{2i} + \epsilon_i$
2. Carilah nilai-nilai variabel gangguan penduga ϵ_i
3. Ranking nilai-nilai ϵ_i itu serta nilai-nilai X_i yang bersangkutan dalam urutan yang semakin kecil atau semakin besar
4. Hitunglah koefisien regresi penduga *Spearman Rank*

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan diantara dua variabel atau lebih, dan besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel yang satu (variabel bebas) terhadap variabel lainnya (variabel terikat).²⁴ Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan uji *Durbin Watson* (DW test). Adapun bentuk secara adalah:²⁵

Tabel III.1
Durbin Watson (DW)

Range	Keputusan
$0 < d < dl$	Berarti tidak ada autokorelasi positif dan keputusannya ditolak
$dl \leq d \leq du$	Berarti tidak ada autokorelasi positif dan keputusannya <i>no decision</i>

²³ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), hlm. 170

²⁴ Syofian Siregar., *Op. Cit*, hlm. 250

²⁵ Risky Primadita Ayuwardani, "Pengaruh Informasi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Harga Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan *Initial Public Offering*", *Jurnal Nominal*, Volume 7, No. 1, 2018, hlm. 110

$4 - dl < d < 4$	Berarti tidak ada autokorelasi negatif dan keputusannya ditolak
$4 - du \leq d \leq 4 - dl$	Berarti tidak ada autokorelasi negatif dan keputusannya <i>no decision</i>
$du < d < 4 - du$	Berarti tidak ada autokorelasi positif dan negative dan keputusannya ditolak

Keterangan:

du : batas waktu

dl : batas bawah

dw : hasil tes *Durbin Watson*

4. Uji Hipotesis

a. Uji secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas yang digunakan dalam model persamaan regresi, kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:²⁶

- 1) Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $t \text{ statistik} < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

²⁶Agus Tri Basuki, *Pengantar Ekonometrika* (Yogyakarta: Danisa Media, 2016), hlm. 161

- 2) Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $t \text{ statistik} > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_o diterima, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Uji secara Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang digunakan dalam model regresi secara simultan yang mampu menjelaskan variabel terikatnya. Kriteria keputusannya sebagai berikut:²⁷

1. Apabila $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ atau $F \text{ statistik} < 0,05$ maka H_o ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Apabila $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ atau $F \text{ statistik} > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika semua data terletak pada garis regresi dengan kata lain semua nilai residual adalah nol, maka mempunyai garis regresi yang sempurna. Nilai koefisien determinasi terletak antara nol dan satu atau sebagai berikut $0 \leq R^2 \leq 1$. Semakin angkanya mendekati satu maka semakin baik garis regresi karena mampu menjelaskan data

²⁷ Dwi Priyanto, , *Op. Cit*, hlm. 157

aktualnya. Semakin mendekati angka nol maka mempunyai garis regresi yang kurang baik.²⁸

5. Uji Regresi Linear Berganda

Uji tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh secara simultan antara variabel independen yaitu beban tenaga kerja (β_1) dan beban promosi (β_2) terhadap variabel dependen yaitu laba (Y), dalam persamaan sebagai berikut:²⁹

Persamaan Umum :

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + e$$

Pada persamaan umum diatas maka diturunkan persamaan penelitian yaitu :

$$LB = \beta_0 + \beta_1 BT + \beta_2 BP + e$$

Keterangan:

LB = Laba

β_0 = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien masing-masing variabel

BT = Beban Tenaga Kerja

BP = Beban Promosi

²⁸ Agus Tri Basuki, *Op. Cit.*, hlm. 21

²⁹ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 130

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 November 1991 Masehi atau 24 Rabiul Akhir 1412 H, dibuat di hadapan Yudo Paripurno, S.H., Notaris, di Jakarta, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk selanjutnya disebut “Bank Muamalat Indonesia” atau “BMI” berdiri dengan nama PT Bank Muamalat Indonesia. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2413.HT.01.01 Tahun 1992 tanggal 21 Maret 1992 dan telah didaftarkan pada kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 30 Maret 1992 di bawah No. 970/1992 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 28 April 1992 Tambahan No. 1919A.BMI didirikan atas gagasan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia, sehingga pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia secara resmi beroperasi sebagai bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah pertama di Indonesia.

Dua tahun setelahnya, tepatnya pada 27 Oktober 1994, BMI memperoleh izin sebagai Bank Devisa setelah setahun sebelumnya terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek

Indonesia (BEI). Selanjutnya, pada 2003, BMI dengan percaya diri melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 (lima) kali dan menjadi lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan Sukuk Subordinasi Mudharabah. Aksi korporasi tersebut membawa penegasan bagi posisi Bank Muamalat Indonesia di peta industri perbankan Indonesia. Tak sampai di situ, BMI terus berinovasi dengan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan multifinance syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan baru di Indonesia.

Selain itu, produk Bank yaitu Shar-e yang diluncurkan pada 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk Shar-e Gold Debit Visa yang diluncurkan pada 2011 tersebut memperoleh penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan e-channel seperti internet banking, mobile banking, ATM, dan cash management. Seluruh produk-produk itu menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah. Seiring kapasitas Bank yang semakin besar dan diakui, BMI kian melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya tidak hanya di seluruh Indonesia, akan tetapi juga di

luar negeri. Pada 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 249 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 619 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima serta 55 unit Mobil Kas Keliling. BMI melakukan rebranding pada logo Bank untuk semakin meningkatkan awareness terhadap image sebagai Bank Syariah Islami, Modern dan Profesional.

Bank pun terus merealisasikan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui, baik secara nasional maupun internasional. Kini, dalam memberikan layanan terbaiknya, BMI beroperasi bersama beberapa entitas anaknya yaitu Al-Ijarah Indonesia Finance (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, DPLK Muamalat yang memberikan layanan dana pensiun melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan, dan Baitulmaal Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS). BMI tidak pernah berhenti untuk berkembang dan terus bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi bisnis yang terarah, Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi menjadi “The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence”.

2. Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

a. Visi

Menjadi Bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional.

b. Misi

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami, dan profesional serta orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

B. Deskriptif Data Penelitian

1. Laba

Laba merupakan kelebihan pendapatan atas sesuatu usaha setelah dikurangi dengan harga pokok dari penjualan dan biaya-biaya selama proses berjalannya dari usaha tersebut. Adapun laba bersih PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk adalah sebagai berikut :

Tabel IV. 1
Perkembangan Laba PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk
Tahun 2017-2019 (Juta Rupiah)

Bulan	Tahun		
	2017	2018	2019
Januari	32229	802	782
Februari	10748	6819	1517
Maret	16358	16606	2407
April	21507	24059	3579
Mei	27019	31961	4290

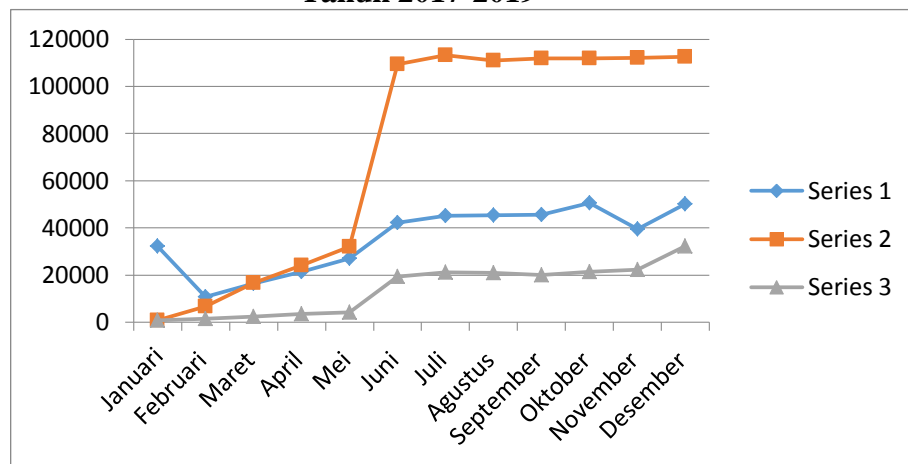
Juni	42144	109459	19473
Juli	45282	113222	21239
Agustus	45435	110902	20907
September	45560	111791	20015
Oktober	50574	111904	21321
November	39567	111980	22429
Desember	50255	112593	32229

Sumber : www.ojk.go.id

Perkembangan laba dari tahun 2017-2019 dapat dilihat berdasarkan tabel diatas. Pada awal tahun 2017 pada bulan februari laba PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk mengalami penurunan sebesar 66,65 persen dan pada bulan selanjutnya mengalami peningkatan terus menerus hingga bulan oktober namun pada bulan november mengalami penurunan kembali sebesar 21,76 persen dan pada bulan desember mengalami kenaikan kembali.

Pada tahun 2018 laba PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Mengalami peningkatan secara terus menerus hingga bulan juli, dan mengalami penurunan pada bulan agustus sebesar 2,04 persen dan pada bulan september hingga desember mengalami kenaikan. Pada tahun 2019 laba PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk mengalami kenaikan hingga bulan juli dan mengalami penurunan pada bulan agustus dan september sebesar 4,26 persen. Berikut grafik garis untuk melihat perkembangan laba PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Tahun 2017-2019.

Gambar IV. 1
Perkembangan Laba PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk
Tahun 2017-2019



Sumber : www.ojk.go.id

2. Beban Tenaga Kerja

Beban tenaga kerja adalah biaya yang dikeluarkan untuk membayar para pekerja dan pegawai yang bekerja pada suatu perusahaan. Adapun beban tenaga kerja PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Tahun 2017-2019 yang dipublikasikan adalah sebagai berikut :

Tabel IV. 2
Perkembangan Beban Tenaga Kerja PT. Bank Muamalat Indonesia,
Tbk Tahun 2017-2019 (Juta Rupiah)

Bulan	Tahun		
	2017	2018	2019
Januari	60103	63084	61956
Februari	120175	123964	116777
Maret	180002	184878	172273
April	240256	247565	229738
Mei	299948	310554	286591
Juni	357582	374414	360118
Juli	419904	439480	393614
Agustus	484855	539517	475071
September	549770	602413	532489
Oktober	614772	663970	552758
November	679717	725262	647566

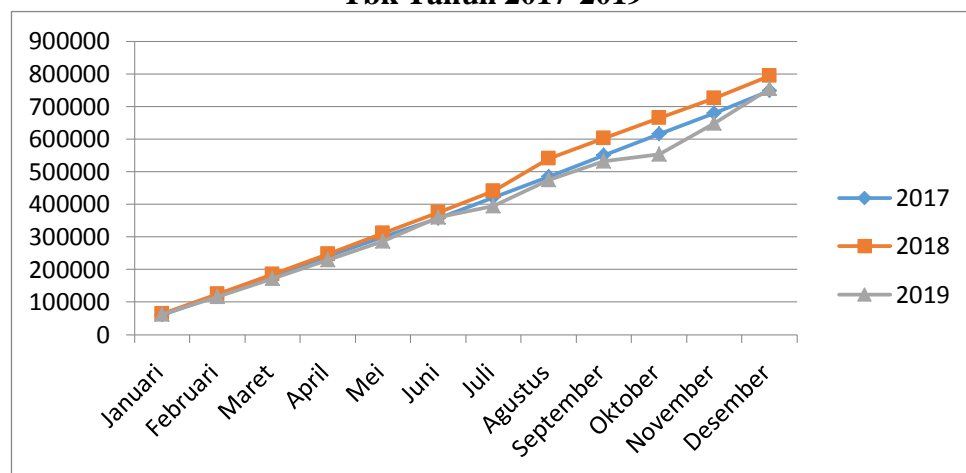
Desember	748479	793088	753839
----------	--------	--------	--------

Sumber : www.ojk.go.id

Perkembangan beban tenaga kerja pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Dapat dilihat pada tabel diatas. Dari tahun 2017-2019 beban tenaga kerja mengalami peningkatan secara terus menerus tiap bulannya. Dengan adanya grafik garis dibawah ini akan memudahkan untuk melihat perkembangan beban tenaga kerja pada tahun 2017-2019.

Gambar IV. 2

Perkembangan Beban Tenaga Kerja PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Tahun 2017-2019



Sumber : www.ojk.go.id

3. Beban Promosi

Beban promosi adalah semua biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk melaksanakan kegiatan promosi, seperti pembuatan leaflet, stiker, brosur, spanduk, kalender, serta mengikuti kegiatan pameran dan seminar.

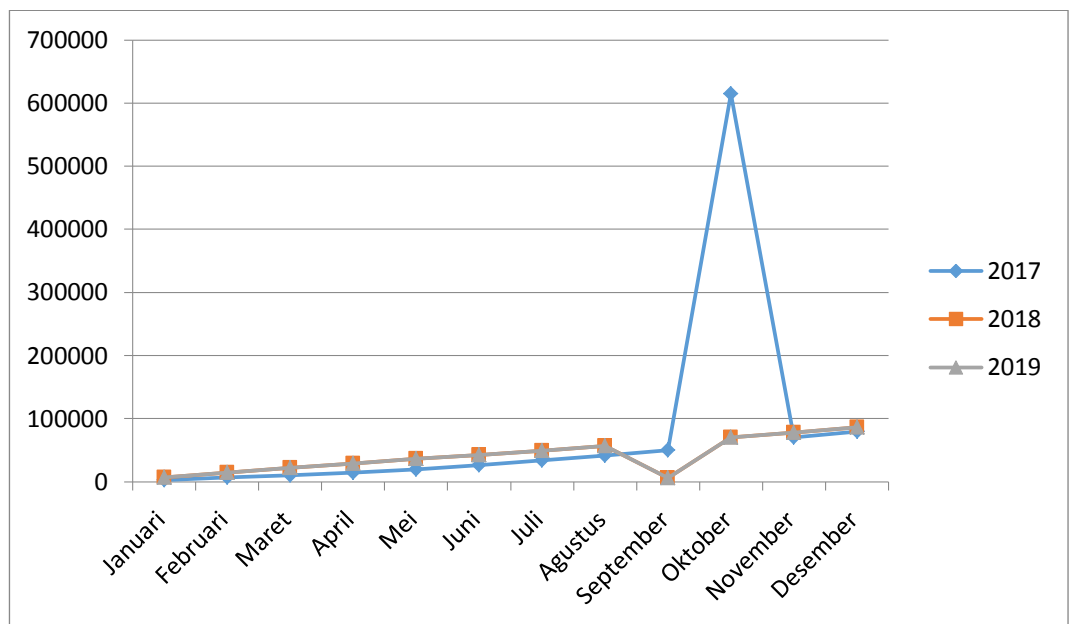
Tabel IV. 3

**Perkembangan Beban Promosi PT. Bank Muamalat Indonesia,
Tbk Tahun 2017-2019 (Juta Rupiah)**

Bulan	Tahun		
	2017	2018	2019
Januari	3103	6988	10478
Februari	6913	14353	20129
Maret	10552	22057	28685
April	14940	29222	37853
Mei	20008	36342	46518
Juni	26459	42691	54612
Juli	33713	49541	63540
Agustus	41978	56577	74050
September	49739	6322	84630
Oktober	614772	70804	95200
November	70098	77587	84630
Desember	79670	86567	114826

Sumber : www.ojk.go.id

Perkembangan beban promosi pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Tahun 2017-2019 dapat dilihat pada tabel diatas. Pada tahun 2017-2018 beban promosi mengalami peningkatan tiap bulannya, sedangkan pada tahun 2019 mengalami peningkatan hingga bulan oktober namun mengalami penurunan pada bulan november sebesar 11,10 persen. Dengan adanya grafik garis dibawah ini akan memudahkan untuk melihat perkembangan beban tenaga kerja pada tahun 2017-2019

Gambar IV. 3**Perkembangan Beban Promosi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk****Tahun 2017-2019**Sumber : www.ojk.go.id**C. Analisis Data****1. Uji Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif merupakan suatu gambaran yang menjelaskan tentang jumlah data. Nilai rata-rata, standar deviasi, nilai maximum, dan nilai minimum. Berikut tabel SPSS V 21 dan analisisnya.

Tabel IV. 4**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SQRT_X1	36	245,16	890,55	603,4768	192,42130
SQRT_X2	36	55,70	784,07	214,4556	123,11014
SQRT_Y	36	27,96	336,48	178,2164	94,95332
Valid N (listwise)	36				

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan tabel deskriptif diatas dapat dilihat atau hasil nilai dari jumlah (N), minimum, maximum, rata-rata (mean), standar deviasi dari total hutang dan laba usaha pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk adalah sebagai berikut :

- a. Berdasarkan uji deskriptif dapat dilihat bahwa untuk variabel laba nilai dari jumlah data (N) adalah 36, kemudian untuk nilai dari minimum laba adalah sebesar 27,96, kemudian untuk nilai maximum laba adalah sebesar 336,48 selanjutnya untuk nilai rata-rata (mean) laba adalah sebesar 178,2164 dan untuk nilai standar deviasi laba adalah sebesar 94,95332.
- b. Berdasarkan uji deskriptif dapat dilihat bahwa untuk nilai variabel beban promosi nilai dari jumlah data (N) adalah 36, kemudian untuk nilai minimum beban promosi adalah sebesar 55,70, kemudian untuk nilai maximum beban promosi adalah sebesar 784,07 selanjutnya untuk nilai rata-rata (mean) beban promosi adalah sebesar 214,4556 dan untuk nilai standar deviasi beban promosi adalah sebesar 123,11014
- c. Berdasarkan uji deskriptif dapat dilihat bahwa untuk nilai variabel beban tenaga kerja nilai dari jumlah data (N) adalah 36, kemudian untuk nilai minimum beban tenaga kerja adalah sebesar 245,16 kemudian untuk nilai maximum beban tenaga kerja adalah sebesar 890,55 selanjutnya untuk nilai rata-rata (mean) beban tenaga kerja

adalah sebesar 603,4768 dan untuk nilai standar deviasi beban tenaga kerja adalah sebesar 192,42130

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.

Pada uji normalitas dilakukan dengan uji

Tabel IV 5
Hasil Uji Normalitas

H

			Unstandardized Residual
N			36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		65,16991941
Most Extreme Differences	Absolute		,133
	Positive		,133
	Negative		-,065
Test Statistic			,133
Asymp. Sig. (2-tailed)			,105 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,501 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,488
		Upper Bound	,513

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan uji normalitas pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,501. Jadi, Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi untuk mengetahui bagaimana hubungan beban tenaga kerja dan beban promosi terhadap laba bersih PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah *variance inflation factor* lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1.

Tabel IV. 6
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	-2496,319	10573,191			
1 X1	,116	,025	,676	,838	1,193
X2	-,055	,057	-,144	,838	1,193

Sumber : www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai VIF dari X1 yaitu beban tenaga kerja sebesar 1,193 dan X2 yaitu beban promosi sebesar 1,193 kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas dan *tolerance* dari X1 yaitu beban tenaga kerja sebesar 0,838 dan X2 yaitu beban promosi sebesar 0.838 lebih dari 0,1 maka tidak

terjadi multikolinearitas. Jadi dapat disimpulkan bahwa antara beban tenaga kerja dan beban promosi tidak terjadi multikolinearitas

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variansi residu dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Untuk menguji heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat dipakai metode korelasi *Glejser*

Tabel IV. 7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,500E-15	37,438		,000	1,000
SQRT_X1	,000	,076	,000	,000	1,000
SQRT_X2	,000	,118	,000	,000	1,000

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan hasil diatas diketahui bahwa nilai sig. . Beban tenaga kerja sebesar 1.000 tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karna lebih besar dari 0.005 nilai sig beban promosi sebesar 1,000 berarti variabel beban promosi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karna lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel beban tenaga dan beban promosi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi ada korelasi antara kesalahan pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ sebelumnya. Untuk menguji autokorelasi biasanya dipakai uji *Durbin Watson* (DW).

Tabel IV. 8

Hasil Uji Autokorelasi

R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
,727 ^a	,529	,500	,531

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan uji autokorelasi dapat diperoleh bahwa DW sebesar 0,531 berarti berada pada posisi antara -2 dan +2 yaitu $-2 < 0,531 < +2$. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui pengaruh beban tenaga kerja dan beban promosi secara parsial terhadap laba. Maka digunakan tingkat signifikansi 0.05 adapun hasilnya sebagai berikut :

Tabel IV.9
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2496,319	10573,191		-,236	,815
Beban Tenaga Kerja	,116	,025	,676	4,591	,000
Beban Promosi	-,055	,057	-,144	-,979	,335

ssssumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengaruh beban tenaga kerja terhadap laba

Dilihat dari nilai signifikansi, nilai signifikansi, sebesar 0,000. Apabila nilai sig < 0,05 yaitu 0,000, maka disimpulkan terdapat pengaruh beban tenaga kerja terhadap laba bersih.

2. Pengaruh beban promosi terhadap laba

Dilihat dari nilai signifikansi, sebesar 0,335. Apabila nilai sig, > 0,05 yaitu 0,335 > 0,05 maka disimpulkan tidak terdapat pengaruh kenaikan terhadap laba bersih.

b. Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (beban tenaga kerja dan beban promosi) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependent (Laba).

Taraf signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel -1) dan df 2 (n-k-1).

Tabel IV.10
Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	166915,510	2	83457,755	18,528	,000 ^b
Residual	148649,144	33	4504,520		
Total	315564,654	35			

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan hasil diatas dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan tingkat signifikansi 0.05 dengan nilai F_{hitung} sebesar 18,528 dan F_{tabel} sebesar 1,7. Hasil ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($18,528 > 1,7$), maka disimpulkan terdapat pengaruh beban tenaga kerja dan beban promosi secara simultan terhadap laba bersih.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisiens determinasi (R^2). pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika semua data terletak pada garis regresi dengan kata lain semua nilai residual adalah nol, maka mempunyai garis regresi yang sempurna. Nilai koefisien determinasi terletak antara nol dan satu atau sebagai berikut $0 \leq R^2 \leq 1$. Semakin angkanya mendekati satu maka semakin baik garis regresi karena mampu menjelaskan data aktualnya.

Semakin mendekati angka nol maka mempunyai garis regresi yang kurang baik.³⁰ Adapun hasil dari koefisien determinasi sebagai berikut

Tabel IV.11
Uji Koefisiens Determinasi (R^2)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
,727 ^a	,529	,500	67,11572	,531

umber : Hasil Pengolahan Data, 2021

Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai Adjust R Square sebesar 0,500 artinya variabel laba dapat diterangkan oleh variabel beban tenaga kerja dan beban promosi sebesar 50,0 persen sedangkan sisanya 50,0 persen dapat diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Uji ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel beban tenaga kerja dan beban promosi berhubungan positif atau negatif untuk memprediksi nilai dari variabel laba, apabila nilai variabel beban tenaga kerja dan beban promosi mengalami kenaikan atau penurunan.

³⁰Agus Tri Basuki, *Op. Cit.*, hlm. 21

Tabel IV. 12
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2496,319	10573,191		-,236	,815
Beban tenaga Kerja	,116	,025	,676	4,591	,000
Beban Promosi	,055	,057	-,144	-,979	,335

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

Hasil uji regresi linear berganda diatas adalah sebagai berikut:

$$LB = a + b_1 \text{ beban tenaga kerja} + b_2 \text{ beban promosi} + e$$

$$LB = 2496,319 + 0,116 BT + 0,055 BP + e$$

Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut :

- 1) Konstanta sebesar 2496,319 artinya jika variabel beban tenaga kerja (X_1) dan beban promosi (X_2) nilainya 0, maka laba (Y) nilainya Rp.2496,319
- 2) Nilai koefisien variabel beban tenaga kerja yaitu 0,116 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan beban tenaga kerja sebesar satu persen maka akan meningkatkan laba sebesar Rp.6110 dengan asumsi jika nilai variabel beban promosi Rp.0.
- 3) Nilai koefisien variabel beban promosi yaitu 0,055 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan beban promosi sebesar 1 persen maka akan menurunkan laba sebesar Rp.5500 dengan asumsi jika nilai variabel beban tenaga kerja Rp.0.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh beban tenaga kerja dan beban promosi terhadap laba bersih pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2017-2019. Dimana ketika beban tenaga kerja dan beban promosi mengalami peningkatan atau penurunan akan memberikan dampak terhadap laba.

Hasil dari penelitian ini sebagaimana yang telah dicantumkan di atas, yang dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 21 menunjukkan bahwa hasil dari koefisiens determinasi adjust R Square sebesar 0,500 artinya variabel laba dapat diterangkan oleh variabel beban tenaga kerja dan beban promosi sebesar 50,0 persen sedangkan sisanya 50,0 persen dapat diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Perhitungan statistik dengan menggunakan SPSS versi 21 yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa regresi yang dihasilkan baik untuk menerangkan perkembangan laba. Variabel bebas beban tenaga kerja dan beban promosi memiliki pengaruh terhadap laba bersih. Selanjutnya hasil interpretasi hasil regresi tersebut terhadap signifikan masing-masing variabel yang diteliti dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh Beban Tenaga Kerja Terhadap Laba

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel beban promosi terhadap laba PT. Bank Muamalat

Indonesia Tbk menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa nilai tersebut kurang dari 0,05. Nilai t hitung sebesar 4,591 dan nilai t tabel sebesar 2,733. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel ($4,591 > 2,733$), sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak atau dikatakan signifikan. Artinya secara parsial variabel beban tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap laba pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Beban tenaga kerja adalah harga yang dibebankan untuk penggunaan tenaga kerja manusia tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dinyatakan oleh Modigliani Miller (MM) dalil II dalam buku teori dan praktik manajemen keuangan yang disimpulkan jika penggunaan hutang bertambah maka biaya modal sendiri bertambah besar. Hal ini diterangkan jika hutang yang digunakan bertambah, risiko perusahaan bertambah sehingga keuntungan yang diisyaratkan pada modal bertambah.

Ira Siti Rohmah Maulida (Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah, Vol 3, No. 1, 2019 dengan judul “pengaruh biaya promosi dan biaya tenaga kerja terhadap profitabilitas di PT. Bank Syariah Mandiri” yang dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh biaya promosi serta biaya tenaga kerja secara simultan terhadap tingkat profitabilitas. Penelitian ini tidak sesuai dengan peneliti terdahulu yang dimana hasil penelitian ini adalah beban promosi tidak berpengaruh secara simultan terhadap laba. Dan

penelitian Endang Susilawati (Jurnal Universitas Nurtanio Bandung, Vol. 2, No. 1, 2019) dengan judul “Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih (Studi Perusahaan Rokok PT. Gudang Garam Tbk Yang Terdaftar di BEI Pada Periode 2011-2017” yang dimana Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya produksi dan biaya promosi secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih. Penelitian ini tidak sesuai dengan peneliti terdahulu yang dimana hasil penelitian ini adalah beban promosi tidak berpengaruh secara simultan terhadap laba.

2. Pengaruh Beban Promosi Terhadap Laba

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel beban promosi terhadap laba PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,0335 menunjukkan bahwa nilai tersebut kurang dari 0,05. Nilai t hitung sebesar -0.979 dan nilai t tabel sebesar 2,733. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih kecil dari t tabel ($-0.979 < 2,733$). Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima atau dikatakan tidak signifikan. Artinya secara parsial variabel beban promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap laba pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. dikarenakan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk pada tahun 2020 telah menjadi perusahaan unggul yang berprestasi di bidang pengelolaan sumber daya manusia dari berbagai industri di tanah air yang artinya pengelolaan sumber daya manusia diperusahaan

dilandasi oleh kultur islami, modern dan profesional berjalan dengan baik sehingga mendapat apresiasi dari pihak eksternal.

Beban promosi adalah semua biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk melaksanakan kegiatan promosi, seperti pembuatan leaflet, stiker, brosur, spanduk, kalender, serta mengikuti kegiatan pameran dan seminar.

Taofik Firmansyah, Eris Darsawati (Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi, Vol. 5, No. 9, 2016) dengan judul “Pengaruh Tenaga Kerja Langsung Dan Biaya Promosi Terhadap Tingkat Laba Bersih Perusahaan Pada PD. Moch Lampion Kaswari Periode 2012-2014” yang dimana Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh biaya tenaga kerja langsung terhadap laba bersih sedangkan untuk biaya promosi tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Penelitian ini sesuai dengan peneliti terdahulu yang dimana hasil penelitian ini adalah beban promosi tidak berpengaruh secara simultan terhadap laba. Dan penelitian Wilkin Dody Ginting (Skripsi, 2011) dengan judul “Pengaruh Beban Promosi Terhadap Peningkatan Profitabilitas Pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Pusat “ Yang dimana Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beban *sell promotion* dan beban *public relation* secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian ini sesuai dengan peneliti terdahulu yang dimana hasil penelitian

ini adalah beban promosi tidak berpengaruh secara simultan terhadap laba

3. Pengaruh Beban Tenaga Kerja dan Beban Promosi Terhadap Laba

Hasil uji F pada tingkat signifikan 0,05 yaitu sebesar 18,528 dan F_{tabel} sebesar 1,7. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara beban tenaga kerja dan beban promosi terhadap laba.

Beban tenaga kerja dan beban promosi secara simultan memiliki pengaruh yang positif terhadap laba. Hal ini berarti beban tenaga kerja dan beban promosi mengalami peningkatan maka laba juga meningkat. Begitu juga sebaliknya apabila beban tenaga kerja dan beban promosi mengalami penurunan maka laba juga menurun.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang dinyatakan oleh Modigliani-Miller (MM) dalil II yang kesimpulannya ialah apabila modal perusahaan bertambah mengakibatkan laba perusahaan mengalami peningkatan. Adapun faktor lain yang berpengaruh terhadap laba ialah aset dari PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Ahmad Saukani (Skripsi, 2020) dengan judul “Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (2011-2018)” yang dimana Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh biaya

promosi dan biaya produksi terhadap laba bersih di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Penelitian ini tidak sesuai dengan peneliti terdahulu yang dimana hasil penelitian ini adalah beban promosi tidak berpengaruh secara simultan terhadap laba

F. Keterbatasan Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sulit, sebab dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini yaitu :

1. Keterbatasan data karena data yang diambil dari laporan keuangan perusahaan
2. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independennya, yaitu hanya menggunakan beban tenaga kerja, beban promosi dan laba. Sedangkan masih ada variabel yang mempengaruhi dependen.
3. Semua variabel independen yang tidak signifikan terhadap variabel dependen yaitu pada uji t dan uji f

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh beban tenaga kerja dan beban promosi terhadap laba pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 2017-2019. Maka pada bagian akhir dari penelitian ini penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terjadi pengaruh beban tenaga kerja terhadap laba. Karena biaya tenaga kerja merupakan pemicu kinerja karyawan. Sehingga, kuantitas dan kualitas produk yang nantinya mempengaruhi penjualan sangat bergantung padanya. Hal ini juga dibuktikan dari hasil statistik dimana nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($4,591 > 2,733$), sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak atau dikatakan signifikan. Artinya secara parsial variabel beban tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap laba pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
2. Tidak terdapat pengaruh beban promosi terhadap laba. Dalam hal ini tidak adanya pengaruh dari beban promosi terhadap laba dikarenakan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk pada tahun 2020 telah menjadi perusahaan unggul yang berprestasi di bidang pengelolaan sumber daya manusia dari berbagai industri di tanah air yang artinya pengelolaan sumber daya manusia di perusahaan dilandasi oleh kultur islami, modern dan profesional berjalan dengan baik sehingga mendapat apresiasi dari pihak eksternal. Hal ini juga dapat dibuktikan

dengan t hitung lebih kecil dari t tabel ($-0.979 < 2,733$). Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima atau dikatakan tidak signifikan. Artinya secara parsial variabel beban promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap laba pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

3. Beban tenaga kerja dan beban promosi keduanya berpengaruh terhadap laba. Karena kedua variabel ini jika dicari pengaruhnya terhadap laba ketika bersama-sama akan memiliki pengaruh. Dikarenakan kemungkinan salah satu dari variabel berpengaruh kuat. Hal ini juga dapat dibuktikan dari hasil statistik dimana Hasil uji F pada tingkat signifikan 0,05 yaitu sebesar 18,528 dan F_{tabel} sebesar 1,7. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara beban tenaga kerja dan beban promosi terhadap laba.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan maka peneliti menyampaikan pesan-pesan yang kiranya bermanfaat kepada pihak-pihak yang terkait. Adapun saran yang harus disampaikan yaitu sebagai berikut :

1. Kepada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk diharapkan agar lebih efektif bila perusahaan dapat menggunakan dan mengalokasikan biaya promosi yang dikeluarkan secara teratur agar biaya yang dikeluarkan stabil, yaitu dengan cara menghemat atau mengeluarkan biaya promosi seminimal mungkin namun bukan berarti kegiatan promosi menjadi menurun kualitasnya, melainkan perusahaan dituntut untuk lebih jeli

dalam mengalokasikan biaya promosi. Dengan menekan biaya promosi yang tidak perlu, tentunya laba yang diperoleh perusahaan akan meningkat.

2. Bagi pemerintah penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dalam mengambil keputusan atau kebijakan khususnya dalam lembaga keuangan atau perekonomian Indonesia.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang memengaruhi laba selain faktor beban tenaga kerja dan beban promosi, juga agar menambah periode penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.
4. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Dapat juga menjadi bahan referensi dalam penelitian selanjutnya dan juga dapat menambah wawasan mengenai ilmu yang belum diketahui sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Windari dan Abdul Nasser Haibuan. 2020. "Pengaruh Suku Bunga Bank Konvensioal dan Inflasi Terhadap Volume Tabungan Bank Muamalat Indonesia". *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, Volume 8, No. 1
- Hermansyah. 2008. *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Vera Handayani dan Mayasari. 2018 "Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Bersih Pada PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO)". *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*. Volume 18, No. 1
- Abdul Nasser Hasibuan. 2015. "Asimetri Informasi Dalam Perbankan Syariah". *Jurnal Akuntansi*, Volume 1, No. 1
- Mulyadi. 2014. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Muhammad Gade. 2005. *Teori Akuntansi*. Jakarta : Almahira
- Budi Rahardjo. 2007. *Keuangan Dan Akuntansi*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Departemen Agama RI. *Al-qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta : Bintang Indonesia
- Muhammad Nasib Ar-Rifai. 1999. *Kemudahan Dari Allah: Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*. diterjemahkan Dari "Judul Buku Asli" oleh Syibahuddin. Jakarta : Gema Insani
- Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Yayah Pudir Shatu. 2016. *Kuasai Detail Akuntansi Laba Dan Rugi*. Jakarta : Pustaka Ilmu Semesta

- Mulyadi. 2014. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPNM.
- Nur Rianto Al Arif. 2012. *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung : Alfabeta
- Danang Sunyoto. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta : CAPS
- Ira Siti Rohmah. 2019. “Pengaruh Biaya Promosi Dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Profitabilitas di PT. Bank Syariah Mandiri”. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, Volume 3, No. 1
- Endang Susilawati. 2019. Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih (Studi Perusahaan Rokok PT. Gudang Garam Tbk Yang Terdaftar di BEI Pada Periode 2011-2017”, *Jurnal Universitas Nurtanio Bandung*, Volume 2, No. 1
- Taofik Firmansyah. 2016. Eris Darsawati, Pengaruh Tenaga Kerja Langsung Dan Biaya Promosi Terhadap Tingkat Laba Bersih Perusahaan Pada PD. Moch Lampion Kaswari Periode 2012- 2014, *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*. Vol. 5, No. 9
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian*. Bandung : ALFABETA
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : ALFABETA
- Syofian Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Manual dan SPSS*. Jakarta : Kencana
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho. 2014. *Panduan Praktis Penelitian*

Kualitatif. Yogyakarta : Graha Ilmu

Nur Asnawi dan Masyhuri. 2011. *Metode Riset Manajemen Pemasaran*.

Malang : UIN Maliki Press

Muhammad Firdaus. 2011. *Ekonometrika*. Jakarta : Bumi Aksara

Risky Primadita Ayuwardani. 2018. “Pengaruh Informasi Keuangan Dan
Non Keuangan Terhadap Underpricing Harga Saham Pada

Perusahaan Yang Melakukan *Initial Public Offering*”. *Jurnal*

Nominal, Volume 7, No. 1

Agus Tri Basuki, *Pengantar Ekonometrika* (Yogyakarta: Danisa Media, 2016),

Muhammad Firdaus. 2011. *Ekonometrika*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

CURRICULUM VITAE

Data Diri

Nama Lengkap : Nurhafni
Nama Panggilan : Hafni
Tempat, Tgl Lahir : LB. Bilik, 05 September 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Email : nurhafninasution16@gmail.com
No.Telp/Whatsapp : 081289996470
Agama : ISLAM

Latar Belakang Pendidikan

Tahun 2004-2010 : SDN 200116/24 KAYUOMBUN
Tahun 2010-2013 : SMPN 4 PADANGSIDIMPUAN
Tahun 2013-2016 : SMAN 6 PADANGSIDIMPUAN
Tahun 2016-2021 : IAIN PADANGSIDIMPUAN

Sertifikasi

TOAFL

TOEFL

Enterpreneursgip Day

Training Banking

Magang di PT. Pegadaian UPS Sibuhuan

LAMPIRAN

Laporan Publikasi Bulanan

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Bulanan

31 Januari 2017

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

44	i. Pendapatan lainnya	1,831
45	2. Beban Operasional Lainnya	340,230
46	a. Beban bonus wadiah	610
47	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	272
48	i. Surat berharga	0
49	ii. Spot dan forward	272
50	c. Kerugian penjualan aset :	4
51	i. Surat berharga	0
52	ii. Aset ijarah	4
53	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0
54	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	207,396
55	i. Surat berharga	0
56	ii. Pembiayaan dari piutang	161,184
57	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	43,264
58	iv. Aset keuangan lainnya	2,948
59	f. Kerugian terkait risiko operasional	0
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	2,746
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	247
63	j. Beban tenaga kerja	60,103
64	k. Beban promosi	3,103
65	l. Beban lainnya	65,749
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(105,183)

Laporan Publikasi Bulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Bulanan
28 Februari 2017

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

44	i. Pendapatan lainnya	13,398
45	2. Beban Operasional Lainnya	654,983
46	a. Beban bonus wadiah	849
47	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	10,752
48	i. Surat berharga	0
49	ii. Spot dan forward	10,752
50	c. Kerugian penjualan aset :	0
51	i. Surat berharga	0
52	ii. Aset ijarah	0
53	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0
54	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	384,725
55	i. Surat berharga	0
56	ii. Pembiayaan dari piutang	323,679
57	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	57,055
58	iv. Aset keuangan lainnya	3,991
59	f. Kerugian terkait risiko operasional	0
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	3,553
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	737
63	j. Beban tenaga kerja	120,175
64	k. Beban promosi	6,913
65	l. Beban lainnya	127,279
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(199,421)

Laporan Publikasi Bulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Bulanan
31 Maret 2017

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

44	i. Pendapatan lainnya	29,075
45	2. Beban Operasional Lainnya	929,080
46	a. Beban bonus wadiah	1,914
47	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	24,887
48	i. Surat berharga	0
49	ii. Spot dan forward	24,887
50	c. Kerugian penjualan aset :	0
51	i. Surat berharga	0
52	ii. Aset ijarah	0
53	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0
54	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	508,393
55	i. Surat berharga	0
56	ii. Pembiayaan dari piutang	420,055
57	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	77,666
58	iv. Aset keuangan lainnya	10,672
59	f. Kerugian terkait risiko operasional	0
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	5,947
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	1,017
63	j. Beban tenaga kerja	180,002
64	k. Beban promosi	10,552
65	l. Beban lainnya	196,368
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(291,205)

Laporan Publikasi Bulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Bulanan
30 April 2017

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

44	i. Pendapatan lainnya	37,649
45	2. Beban Operasional Lainnya	1,281,305
46	a. Beban bonus wadiah	2,406
47	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	30,619
48	i. Surat berharga	0
49	ii. Spot dan forward	30,619
50	c. Kerugian penjualan aset :	0
51	i. Surat berharga	0
52	ii. Aset ijarah	0
53	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0
54	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	722,836
55	i. Surat berharga	0
56	ii. Pembiayaan dari piutang	634,339
57	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	77,374
58	iv. Aset keuangan lainnya	11,123
59	f. Kerugian terkait risiko operasional	0
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	7,373
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	1,428
63	j. Beban tenaga kerja	240,256
64	k. Beban promosi	14,940
65	l. Beban lainnya	261,447
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(389,261)

Laporan Publikasi Bulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Bulanan
31 Mei 2017

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

44	i. Pendapatan lainnya	47,067
45	2. Beban Operasional Lainnya	1,258,777
46	a. Beban bonus wadiah	3,496
47	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	36,569
48	i. Surat berharga	0
49	ii. Spot dan forward	36,569
50	c. Kerugian penjualan aset :	0
51	i. Surat berharga	0
52	ii. Aset ijarah	0
53	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0
54	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	556,358
55	i. Surat berharga	0
56	ii. Pembiayaan dari piutang	459,916
57	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	83,981
58	iv. Aset keuangan lainnya	12,461
59	f. Kerugian terkait risiko operasional	0
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	10,145
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	3,500
63	j. Beban tenaga kerja	299,948
64	k. Beban promosi	20,008
65	l. Beban lainnya	328,753
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(484,524)

Laporan Publikasi Bulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Bulanan
30 Juni 2017

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

44	i. Pendapatan lainnya	51,337
45	2. Beban Operasional Lainnya	1,375,650
46	a. Beban bonus wadiah	3,727
47	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	38,920
48	i. Surat berharga	0
49	ii. Spot dan forward	38,920
50	c. Kerugian penjualan aset :	0
51	i. Surat berharga	0
52	ii. Aset ijarah	0
53	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0
54	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	528,822
55	i. Surat berharga	0
56	ii. Pembiayaan dari piutang	357,838
57	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	157,545
58	iv. Aset keuangan lainnya	13,439
59	f. Kerugian terkait risiko operasional	0
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	12,170
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	8,625
63	j. Beban tenaga kerja	357,582
64	k. Beban promosi	26,459
65	l. Beban lainnya	399,345
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(550,218)

Laporan Publikasi Bulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Bulanan
31 Juli 2017

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

44	i. Pendapatan lainnya	52,606
45	2. Beban Operasional Lainnya	1,789,241
46	a. Beban bonus wadiah	6,359
47	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	38,396
48	i. Surat berharga	0
49	ii. Spot dan forward	38,396
50	c. Kerugian penjualan aset :	0
51	i. Surat berharga	0
52	ii. Aset ijarah	0
53	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0
54	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	704,599
55	i. Surat berharga	0
56	ii. Pembiayaan dari piutang	521,596
57	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	170,005
58	iv. Aset keuangan lainnya	12,998
59	f. Kerugian terkait risiko operasional	0
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	14,656
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	107,505
63	j. Beban tenaga kerja	419,904
64	k. Beban promosi	33,713
65	l. Beban lainnya	464,109
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(657,037)

Laporan Publikasi Bulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Bulanan
31 Agustus 2017

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

44	i. Pendapatan lainnya	51,613
45	2. Beban Operasional Lainnya	1,773,676
46	a. Beban bonus wadiah	8,106
47	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	34,863
48	i. Surat berharga	0
49	ii. Spot dan forward	34,863
50	c. Kerugian penjualan aset :	0
51	i. Surat berharga	0
52	ii. Aset ijarah	0
53	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0
54	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	549,837
55	i. Surat berharga	0
56	ii. Pembiayaan dari piutang	301,061
57	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	234,172
58	iv. Aset keuangan lainnya	14,604
59	f. Kerugian terkait risiko operasional	0
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	17,155
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	107,643
63	j. Beban tenaga kerja	484,855
64	k. Beban promosi	41,978
65	l. Beban lainnya	529,239
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(756,073)

Laporan Publikasi Bulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Bulanan
30 September 2017

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

44	i. Pendapatan lainnya	49,343
45	2. Beban Operasional Lainnya	2,009,105
46	a. Beban bonus wadiah	9,263
47	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	31,001
48	i. Surat berharga	0
49	ii. Spot dan forward	31,001
50	c. Kerugian penjualan aset :	0
51	i. Surat berharga	0
52	ii. Aset ijarah	0
53	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0
54	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	514,038
55	i. Surat berharga	0
56	ii. Pembiayaan dari piutang	263,889
57	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	235,083
58	iv. Aset keuangan lainnya	15,066
59	f. Kerugian terkait risiko operasional	0
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	19,987
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	242,375
63	j. Beban tenaga kerja	549,770
64	k. Beban promosi	49,739
65	l. Beban lainnya	592,932
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(861,033)

Laporan Publikasi Bulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Bulanan
31 Oktober 2017

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

44	i. Pendapatan lainnya	48,852
45	2. Beban Operasional Lainnya	2,138,693
46	a. Beban bonus wadiah	11,107
47	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	28,833
48	i. Surat berharga	0
49	ii. Spot dan forward	28,833
50	c. Kerugian penjualan aset :	0
51	i. Surat berharga	0
52	ii. Aset ijarah	0
53	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0
54	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	475,280
55	i. Surat berharga	0
56	ii. Pembiayaan dari piutang	234,732
57	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	225,392
58	iv. Aset keuangan lainnya	15,156
59	f. Kerugian terkait risiko operasional	0
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	21,606
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	270,982
63	j. Beban tenaga kerja	614,772
64	k. Beban promosi	59,129
65	l. Beban lainnya	656,984
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(967,914)

Laporan Publikasi Bulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Bulanan
30 November 2017

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

44	i. Pendapatan lainnya	56,056
45	2. Beban Operasional Lainnya	2,176,759
46	a. Beban bonus wadiah	12,318
47	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	33,654
48	i. Surat berharga	0
49	ii. Spot dan forward	33,654
50	c. Kerugian penjualan aset :	0
51	i. Surat berharga	0
52	ii. Aset ijarah	0
53	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0
54	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	366,236
55	i. Surat berharga	0
56	ii. Pembiayaan dari piutang	157,863
57	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	191,911
58	iv. Aset keuangan lainnya	16,462
59	f. Kerugian terkait risiko operasional	0
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	24,453
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	270,159
63	j. Beban tenaga kerja	679,717
64	k. Beban promosi	70,098
65	l. Beban lainnya	720,124
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(1,076,498)

Laporan Publikasi Bulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Bulanan
31 Desember 2017

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

44	i. Pendapatan lainnya	66,788
45	2. Beban Operasional Lainnya	2,362,216
46	a. Beban bonus wadiah	14,236
47	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	41,760
48	i. Surat berharga	0
49	ii. Spot dan forward	41,760
50	c. Kerugian penjualan aset :	0
51	i. Surat berharga	0
52	ii. Aset ijarah	0
53	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0
54	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	380,707
55	i. Surat berharga	0
56	ii. Pembiayaan dari piutang	144,175
57	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	219,632
58	iv. Aset keuangan lainnya	16,900
59	f. Kerugian terkait risiko operasional	0
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	26,803
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	284,591
63	j. Beban tenaga kerja	748,479
64	k. Beban promosi	79,670
65	l. Beban lainnya	785,970
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(1,159,012)

Laporan Publikasi Bulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Bulanan
31 Januari 2018

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

44	i. Pendapatan lainnya	6,659
45	2. Beban Operasional Lainnya	255,247
46	a. Beban bonus wadiah	1,781
47	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	5,190
48	i. Surat berharga	0
49	ii. Spot dan forward	5,190
50	c. Kerugian penjualan aset :	0
51	i. Surat berharga	0
52	ii. Aset ijarah	0
53	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0
54	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	108,578
55	i. Surat berharga	0
56	ii. Pembiayaan dari piutang	41,424
57	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	65,357
58	iv. Aset keuangan lainnya	1,797
59	f. Kerugian terkait risiko operasional	0
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	3,585
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	6,226
63	j. Beban tenaga kerja	63,084
64	k. Beban promosi	6,988
65	l. Beban lainnya	59,815
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(97,749)

Laporan Publikasi Bulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Bulanan
28 Februari 2018

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

44	i. Pendapatan lainnya	17,061
45	2. Beban Operasional Lainnya	418,923
46	a. Beban bonus wadiah	3,433
47	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	12,181
48	i. Surat berharga	0
49	ii. Spot dan forward	12,181
50	c. Kerugian penjualan aset :	740
51	i. Surat berharga	740
52	ii. Aset ijarah	0
53	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0
54	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	129,833
55	i. Surat berharga	0
56	ii. Pembiayaan dari piutang	82,021
57	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	45,175
58	iv. Aset keuangan lainnya	2,637
59	f. Kerugian terkait risiko operasional	0
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	5,090
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	7,777
63	j. Beban tenaga kerja	123,964
64	k. Beban promosi	14,353
65	l. Beban lainnya	121,552
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(205,366)

Laporan Publikasi Bulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Bulanan
31 Maret 2018

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

44	i. Pendapatan lainnya	5,640
45	2. Beban Operasional Lainnya	598,501
46	a. Beban bonus wadiah	4,655
47	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	100
48	i. Surat berharga	0
49	ii. Spot dan forward	100
50	c. Kerugian penjualan aset :	322
51	i. Surat berharga	322
52	ii. Aset ijarah	0
53	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0
54	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	139,813
55	i. Surat berharga	0
56	ii. Pembiayaan dari piutang	89,031
57	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	45,175
58	iv. Aset keuangan lainnya	5,607
59	f. Kerugian terkait risiko operasional	0
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	8,439
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	40,044
63	j. Beban tenaga kerja	184,878
64	k. Beban promosi	22,057
65	l. Beban lainnya	198,193
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(293,301)

Laporan Publikasi Bulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Bulanan
30 April 2018

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

44	i. Pendapatan lainnya	7,221
45	2. Beban Operasional Lainnya	885,999
46	a. Beban bonus wadiah	5,873
47	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	247
48	i. Surat berharga	0
49	ii. Spot dan forward	247
50	c. Kerugian penjualan aset :	0
51	i. Surat berharga	0
52	ii. Aset ijarah	0
53	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0
54	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	169,538
55	i. Surat berharga	0
56	ii. Pembiayaan dari piutang	148,761
57	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	13,901
58	iv. Aset keuangan lainnya	6,876
59	f. Kerugian terkait risiko operasional	0
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	11,265
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	159,565
63	j. Beban tenaga kerja	247,565
64	k. Beban promosi	29,222
65	l. Beban lainnya	262,724
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(393,100)

Laporan Publikasi Bulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Bulanan
31 Mei 2018

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

42	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	166,393
43	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	295,191
44	i. Pendapatan lainnya	11,704
45	2. Beban Operasional Lainnya	994,935
46	a. Beban bonus wadiah	6,773
47	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	2,012
48	i. Surat berharga	0
49	ii. Spot dan forward	2,012
50	c. Kerugian penjualan aset :	174
51	i. Surat berharga	174
52	ii. Aset ijarah	0
53	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0
54	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	147,128
55	i. Surat berharga	0
56	ii. Pembiayaan dari piutang	115,106
57	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	23,837
58	iv. Aset keuangan lainnya	8,185
59	f. Kerugian terkait risiko operasional	0
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	14,517
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	150,521
63	j. Beban tenaga kerja	310,554
64	k. Beban promosi	36,342

Laporan Publikasi Bulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Bulanan
30 Juni 2018

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

44	i. Pendapatan lainnya	8,277
45	2. Beban Operasional Lainnya	1,743,378
46	a. Beban bonus wadiah	8,564
47	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	2,936
48	i. Surat berharga	0
49	ii. Spot dan forward	2,936
50	c. Kerugian penjualan aset :	138
51	i. Surat berharga	138
52	ii. Aset ijarah	0
53	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0
54	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	763,283
55	i. Surat berharga	0
56	ii. Pembiayaan dari piutang	110,428
57	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	643,815
58	iv. Aset keuangan lainnya	9,040
59	f. Kerugian terkait risiko operasional	114
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	16,889
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	150,482
63	j. Beban tenaga kerja	374,414
64	k. Beban promosi	42,691
65	l. Beban lainnya	383,867
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(507,853)

Laporan Publikasi Bulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Bulanan
31 Juli 2018

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

44	i. Pendapatan lainnya	5,136
45	2. Beban Operasional Lainnya	1,863,644
46	a. Beban bonus wadiah	10,587
47	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	845
48	i. Surat berharga	0
49	ii. Spot dan forward	845
50	c. Kerugian penjualan aset :	58
51	i. Surat berharga	58
52	ii. Aset ijarah	0
53	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0
54	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	733,421
55	i. Surat berharga	0
56	ii. Pembiayaan dari piutang	137,247
57	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	587,014
58	iv. Aset keuangan lainnya	9,160
59	f. Kerugian terkait risiko operasional	114
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	19,646
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	152,111
63	j. Beban tenaga kerja	439,480
64	k. Beban promosi	49,541
65	l. Beban lainnya	457,841
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(627,533)

Laporan Publikasi Bulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Bulanan
31 Agustus 2018

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

44	i. Pendapatan lainnya	5,680
45	2. Beban Operasional Lainnya	1,989,980
46	a. Beban bonus wadiah	10,865
47	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0
48	i. Surat berharga	0
49	ii. Spot dan forward	0
50	c. Kerugian penjualan aset :	58
51	i. Surat berharga	58
52	ii. Aset ijarah	0
53	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0
54	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	679,025
55	i. Surat berharga	0
56	ii. Pembiayaan dari piutang	173,918
57	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	497,739
58	iv. Aset keuangan lainnya	7,368
59	f. Kerugian terkait risiko operasional	180
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	24,927
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	152,111
63	j. Beban tenaga kerja	539,517
64	k. Beban promosi	56,577
65	l. Beban lainnya	526,720
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(697,149)

Laporan Publikasi Bulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Bulanan
30 September 2018

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

44	i. Pendapatan lainnya	7,999
45	2. Beban Operasional Lainnya	2,021,796
46	a. Beban bonus wadiah	11,105
47	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	696
48	i. Surat berharga	0
49	ii. Spot dan forward	696
50	c. Kerugian penjualan aset :	42
51	i. Surat berharga	42
52	ii. Aset ijarah	0
53	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0
54	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	590,120
55	i. Surat berharga	0
56	ii. Pembiayaan dari piutang	245,933
57	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	336,150
58	iv. Aset keuangan lainnya	8,037
59	f. Kerugian terkait risiko operasional	180
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	28,008
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	152,111
63	j. Beban tenaga kerja	602,413
64	k. Beban promosi	63,220
65	l. Beban lainnya	573,901
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(773,098)

Laporan Publikasi Bulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Bulanan
31 Oktober 2018

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

44	i. Pendapatan lainnya	8,033
45	2. Beban Operasional Lainnya	2,190,458
46	a. Beban bonus wadiah	11,385
47	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0
48	i. Surat berharga	0
49	ii. Spot dan forward	0
50	c. Kerugian penjualan aset :	52
51	i. Surat berharga	52
52	ii. Aset ijarah	0
53	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0
54	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	624,496
55	i. Surat berharga	0
56	ii. Pembiayaan dari piutang	195,184
57	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	421,968
58	iv. Aset keuangan lainnya	7,344
59	f. Kerugian terkait risiko operasional	273
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	31,194
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	152,111
63	j. Beban tenaga kerja	663,970
64	k. Beban promosi	70,804
65	l. Beban lainnya	636,173
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(811,811)

Laporan Publikasi Bulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Bulanan
30 November 2018

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

44	i. Pendapatan lainnya	8,641
45	2. Beban Operasional Lainnya	2,249,372
46	a. Beban bonus wadiah	11,994
47	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0
48	i. Surat berharga	0
49	ii. Spot dan forward	0
50	c. Kerugian penjualan aset :	0
51	i. Surat berharga	0
52	ii. Aset ijarah	0
53	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0
54	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	547,354
55	i. Surat berharga	0
56	ii. Pembiayaan dari piutang	217,193
57	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	320,370
58	iv. Aset keuangan lainnya	9,791
59	f. Kerugian terkait risiko operasional	381
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	34,328
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	152,111
63	j. Beban tenaga kerja	725,262
64	k. Beban promosi	77,587
65	l. Beban lainnya	700,355
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(833,680)

Laporan Publikasi Bulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Bulanan
31 Desember 2018

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

44	i. Pendapatan lainnya	9,631
45	2. Beban Operasional Lainnya	2,294,278
46	a. Beban bonus wadiah	12,568
47	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0
48	i. Surat berharga	0
49	ii. Spot dan forward	0
50	c. Kerugian penjualan aset :	0
51	i. Surat berharga	0
52	ii. Aset ijarah	0
53	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0
54	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	439,424
55	i. Surat berharga	0
56	ii. Pembiayaan dari piutang	256,321
57	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	173,807
58	iv. Aset keuangan lainnya	9,296
59	f. Kerugian terkait risiko operasional	363
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	37,313
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	152,111
63	j. Beban tenaga kerja	793,088
64	k. Beban promosi	86,567
65	l. Beban lainnya	772,844
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(867,186)

Laporan Publikasi Bulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Bulanan
31 Januari 2019

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

44	i. Pendapatan lainnya	1,838
45	2. Beban Operasional Lainnya	185,454
46	a. Beban bonus wadiah	559
47	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	662
48	i. Surat berharga	0
49	ii. Spot dan forward	662
50	c. Kerugian penjualan aset :	0
51	i. Surat berharga	0
52	ii. Aset ijarah	0
53	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0
54	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	34,085
55	i. Surat berharga	0
56	ii. Pembiayaan dari piutang	18,603
57	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	11,993
58	iv. Aset keuangan lainnya	3,489
59	f. Kerugian terkait risiko operasional	5
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	4,212
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0
63	j. Beban tenaga kerja	61,956
64	k. Beban promosi	10,478
65	l. Beban lainnya	73,497
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(28,331)

Laporan Publikasi Bulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Bulanan
28 Februari 2019

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

44	i. Pendapatan lainnya	4,333
45	2. Beban Operasional Lainnya	345,130
46	a. Beban bonus wadiah	1,377
47	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	1,289
48	i. Surat berharga	0
49	ii. Spot dan forward	1,289
50	c. Kerugian penjualan aset :	0
51	i. Surat berharga	0
52	ii. Aset ijarah	0
53	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0
54	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	58,787
55	i. Surat berharga	0
56	ii. Pembiayaan dari piutang	32,788
57	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	21,318
58	iv. Aset keuangan lainnya	4,681
59	f. Kerugian terkait risiko operasional	5
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	6,630
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0
63	j. Beban tenaga kerja	116,777
64	k. Beban promosi	20,129
65	l. Beban lainnya	140,136
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(60,577)

Laporan Publikasi Bulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Bulanan
31 Maret 2019

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

44	i. Pendapatan lainnya	6,251
45	2. Beban Operasional Lainnya	515,287
46	a. Beban bonus wadiah	2,621
47	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	830
48	i. Surat berharga	0
49	ii. Spot dan forward	830
50	c. Kerugian penjualan aset :	0
51	i. Surat berharga	0
52	ii. Aset ijarah	0
53	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0
54	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	92,535
55	i. Surat berharga	0
56	ii. Pembiayaan dari piutang	59,311
57	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	26,611
58	iv. Aset keuangan lainnya	6,613
59	f. Kerugian terkait risiko operasional	5
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	9,276
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0
63	j. Beban tenaga kerja	172,273
64	k. Beban promosi	28,685
65	l. Beban lainnya	209,062
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(90,338)

Laporan Publikasi Bulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Bulanan
30 April 2019

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

44	i. Pendapatan lainnya	9,559
45	2. Beban Operasional Lainnya	736,798
46	a. Beban bonus wadiah	3,775
47	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	1,536
48	i. Surat berharga	0
49	ii. Spot dan forward	1,536
50	c. Kerugian penjualan aset :	0
51	i. Surat berharga	0
52	ii. Aset ijarah	0
53	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0
54	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	177,876
55	i. Surat berharga	0
56	ii. Pembiayaan dari piutang	140,376
57	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	30,550
58	iv. Aset keuangan lainnya	6,950
59	f. Kerugian terkait risiko operasional	10
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	13,017
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0
63	j. Beban tenaga kerja	229,738
64	k. Beban promosi	37,853
65	l. Beban lainnya	272,993
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(129,528)

Laporan Publikasi Bulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Bulanan
31 Mei 2019

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

44	i. Pendapatan lainnya	6,484
45	2. Beban Operasional Lainnya	828,549
46	a. Beban bonus wadiah	4,762
47	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0
48	i. Surat berharga	0
49	ii. Spot dan forward	0
50	c. Kerugian penjualan aset :	0
51	i. Surat berharga	0
52	ii. Aset ijarah	0
53	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0
54	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	134,117
55	i. Surat berharga	0
56	ii. Pembiayaan dari piutang	97,907
57	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	29,153
58	iv. Aset keuangan lainnya	7,057
59	f. Kerugian terkait risiko operasional	55
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	16,187
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0
63	j. Beban tenaga kerja	286,591
64	k. Beban promosi	46,518
65	l. Beban lainnya	340,319
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(163,607)

Laporan Publikasi Bulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Bulanan
30 Juni 2019

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

44	i. Pendapatan lainnya	12,111
45	2. Beban Operasional Lainnya	817,241
46	a. Beban bonus wadiah	5,664
47	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0
48	i. Surat berharga	0
49	ii. Spot dan forward	0
50	c. Kerugian penjualan aset :	0
51	i. Surat berharga	0
52	ii. Aset ijarah	0
53	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0
54	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	0
55	i. Surat berharga	0
56	ii. Pembiayaan dari piutang	0
57	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	0
58	iv. Aset keuangan lainnya	0
59	f. Kerugian terkait risiko operasional	55
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	19,923
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0
63	j. Beban tenaga kerja	360,118
64	k. Beban promosi	54,612
65	l. Beban lainnya	376,869
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(184,277)

Laporan Publikasi Bulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Bulanan
31 Juli 2019

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

44	i. Pendapatan lainnya	14,373
45	2. Beban Operasional Lainnya	946,999
46	a. Beban bonus wadiah	7,028
47	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0
48	i. Surat berharga	0
49	ii. Spot dan forward	0
50	c. Kerugian penjualan aset :	0
51	i. Surat berharga	0
52	ii. Aset ijarah	0
53	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	588
54	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	0
55	i. Surat berharga	0
56	ii. Pembiayaan dari piutang	0
57	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	0
58	iv. Aset keuangan lainnya	0
59	f. Kerugian terkait risiko operasional	55
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	24,149
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	3,127
63	j. Beban tenaga kerja	393,614
64	k. Beban promosi	63,540
65	l. Beban lainnya	454,898
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(276,561)

Laporan Publikasi Bulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Bulanan
31 Agustus 2019

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

44	i. Pendapatan lainnya	15,547
45	2. Beban Operasional Lainnya	1,083,237
46	a. Beban bonus wadiah	8,259
47	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0
48	i. Surat berharga	0
49	ii. Spot dan forward	0
50	c. Kerugian penjualan aset :	0
51	i. Surat berharga	0
52	ii. Aset ijarah	0
53	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	16
54	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	0
55	i. Surat berharga	0
56	ii. Pembiayaan dari piutang	0
57	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	0
58	iv. Aset keuangan lainnya	0
59	f. Kerugian terkait risiko operasional	68
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	27,847
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	3,223
63	j. Beban tenaga kerja	475,071
64	k. Beban promosi	74,050
65	l. Beban lainnya	494,703
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(386,386)

Laporan Publikasi Bulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Bulanan
30 September 2019

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

44	i. Pendapatan lainnya	18,829
45	2. Beban Operasional Lainnya	1,218,982
46	a. Beban bonus wadiah	9,810
47	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0
48	i. Surat berharga	0
49	ii. Spot dan forward	0
50	c. Kerugian penjualan aset :	0
51	i. Surat berharga	0
52	ii. Aset ijarah	0
53	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	443
54	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	0
55	i. Surat berharga	0
56	ii. Pembiayaan dari piutang	0
57	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	0
58	iv. Aset keuangan lainnya	0
59	f. Kerugian terkait risiko operasional	68
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	31,834
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0
63	j. Beban tenaga kerja	532,489
64	k. Beban promosi	84,630
65	l. Beban lainnya	559,708
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(488,225)

Laporan Publikasi Bulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Bulanan
31 Oktober 2019

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

44	i. Pendapatan lainnya	20,521
45	2. Beban Operasional Lainnya	1,349,545
46	a. Beban bonus wadiah	10,369
47	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0
48	i. Surat berharga	0
49	ii. Spot dan forward	0
50	c. Kerugian penjualan aset :	0
51	i. Surat berharga	0
52	ii. Aset ijarah	0
53	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	400
54	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	0
55	i. Surat berharga	0
56	ii. Pembiayaan dari piutang	0
57	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	0
58	iv. Aset keuangan lainnya	0
59	f. Kerugian terkait risiko operasional	68
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	34,540
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0
63	j. Beban tenaga kerja	552,758
64	k. Beban promosi	95,200
65	l. Beban lainnya	656,210
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(499,270)

Laporan Publikasi Bulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Bulanan
30 November 2019

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

44	i. Pendapatan lainnya	21,867
45	2. Beban Operasional Lainnya	1,475,834
46	a. Beban bonus wadiah	10,708
47	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0
48	i. Surat berharga	0
49	ii. Spot dan forward	0
50	c. Kerugian penjualan aset :	0
51	i. Surat berharga	0
52	ii. Aset ijarah	0
53	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	361
54	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	0
55	i. Surat berharga	0
56	ii. Pembiayaan dari piutang	0
57	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	0
58	iv. Aset keuangan lainnya	0
59	f. Kerugian terkait risiko operasional	138
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	38,747
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0
63	j. Beban tenaga kerja	647,566
64	k. Beban promosi	84,630
65	l. Beban lainnya	693,684
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(553,506)

Laporan Publikasi Bulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Bulanan
31 Desember 2019

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

44	i. Pendapatan lainnya	22,935
45	2. Beban Operasional Lainnya	1,664,261
46	a. Beban bonus wadiah	11,257
47	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0
48	i. Surat berharga	0
49	ii. Spot dan forward	0
50	c. Kerugian penjualan aset :	0
51	i. Surat berharga	0
52	ii. Aset ijarah	0
53	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0
54	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	0
55	i. Surat berharga	0
56	ii. Pembiayaan dari piutang	0
57	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	0
58	iv. Aset keuangan lainnya	0
59	f. Kerugian terkait risiko operasional	338
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	42,713
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0
63	j. Beban tenaga kerja	753,839
64	k. Beban promosi	114,826
65	l. Beban lainnya	741,288
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(708,075)